



**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM)
BIDANG *FASHION* DI
KOTA SIBOLGA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Manajemen Bisnis*

Oleh

**FITRI WAHYUNI
NIM. 17 402 00041**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM)
BIDANG *FASHION* DI
KOTA SIBOLGA**

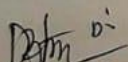
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Manajemen Bisnis*

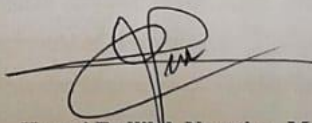
Oleh

**FITRI WAHYUNI
NIM. 17 402 00041**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2002**

PEMBIMBING II


**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FITRI WAHYUNI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FITRI WAHYUNI** yang berjudul "**Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Fashion di Kota Sibolga**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FITRI WAHYUNI**
NIM : 17 402 00041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Fashion di Kota Sibolga**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



FITRI WAHYUNI
NIM. 17 402 00041

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FITRI WAHYUNI**
NIM : 17 402 00041
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Fashion Di Kota Sibolga”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 31 Agustus 2021
Yang menyatakan,



FITRI WAHYUNI
NIM. 17 402 00041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FITRI WAHYUNI
NIM : 17 402 00041
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Fashion di Kota Sibolga

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Hamni Fadliyah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Hamni Fadliyah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Zukika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 20040882205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/12 Oktober 2021
Pukul : 14.00 WIB – 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 78,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

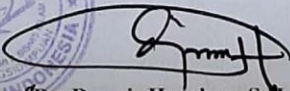
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
BIDANG *FASHION* DI KOTA SIBOLGA**

NAMA : FITRI WAHYUNI
NIM : 17 402 00041

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 11 November 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitri Wahyuni
NIM : 17 402 00041
Judul Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Fashion di Kota Sibolga

Semakin berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Sibolga, hal ini memunculkan persaingan yang ketat diantara usaha satu dengan usaha lainnya. Kinerja usaha di Kota Sibolga dapat dikatakan belum baik, hal ini terlihat dari adanya UMKM di Kota Sibolga yang tidak memiliki komitmen dalam mempertahankan usahanya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan (inovasi, proaktif dan pengambilan risiko) secara parsial dan simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan (inovasi, proaktif dan pengambilan risiko) secara parsial dan simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan orientasi kewirausahaan. Inovasi merupakan pengembangan suatu proses yang menarik dan unik sehingga menghasilkan suatu pengembangan produk atau jasa demi mendapatkan tujuan tertentu yang diharapkan. Proaktif merupakan proses dalam mencari peluang baru yang muncul dengan mengembangkan, memperkenalkan, serta membuat perbaikan terhadap produk ataupun jasa yang dipasarkannya. Pengambilan risiko merupakan suatu tindakan seorang pengusaha yang memiliki kesediaan atau kemauan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menjalankan suatu pekerjaan walaupun tanpa adanya kepastian hasil yang akan didapat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 69 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), serta uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program *SPPS versi 23* diperoleh bahwa terdapat pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga, terdapat pengaruh proaktif terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga, tidak terdapat pengaruh pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Kata Kunci : Fashion, Inovasi, Kinerja UMKM, Orientasi Kewirausahaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang *Fashion* di Kota Sibolga”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.

Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta bapak/ibu dosen juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Asmui, Ibunda Miskah Rangkuti, Adinda Junaidi Ahmad Saputra, Adinda Riski Nikmah, dan Adinda Rahmat Kevinza) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terkhusus, kepada Ibu Rina Lamrenta Lumban Tobing, S.H selaku kepala dinas Koperasi, UKM, dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga serta seluruh pegawainya yang telah banyak membantu peneliti untuk merampungkan penelitian.
10. Terkhusus sahabat peneliti Lisa Suryani, Ummi Kalsum Nasution, Riska Amalia Chaniago, Kurnia Pebriyanti Zega, Yolanda Pratiwi Koto, Firman Tanjung, Anjeli Harahap, Ade Sartika Batubara, Sahriadi Siregar, Minda Heriyanti Harahap, Mustika Damayanti Zega, Nurkhafifah Harahap, Yusniya, Nurlaini Harahap, Putri Lela Sari,

Rina Febriana dan Putri Nur Aisyah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Ekonomi Syariah (MB 1), teman-teman Magang Sibolga Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2021
Peneliti

FITRI WAHYUNI
NIM. 17 402 00041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	14
1. Kinerja UMKM.....	14
a. Pengertian Kinerja Usaha	14
b. Pengertian UMKM	16
c. Kriteria UMKM	17
d. Permasalahan dalam Pengelolaan UMKM.....	18
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM.....	20
f. Indikator Kinerja UMKM.....	23
2. Orientasi Kewirausahaan	24
a. Pengertian Kewirausahaan.....	24
b. Pengertian Orientasi Kewirausahaan	25
c. Dimensi Orientasi Kewirausahaan.....	26
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39

C. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Wawancara	41
2. Kuisisioner (angket)	42
3. Dokumentasi.....	43
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas	44
F. Analisis Data.....	45
1. Uji Asumsi Dasar	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas	45
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heterokedastisitas.....	46
3. Analisis Regresi Linear Berganda	47
4. Uji Hipotesis	48
a. Uji t (Uji Parsial)	48
b. Uji F (Uji Simultan).....	48
c. Koefisien Determinasi (R^2)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Sibolga	50
1. Sejarah Singkat Kota Sibolga	50
2. Kondisi Geografis Kota Sibolga.....	52
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	52
1. Hasil Uji Validitas	52
2. Hasil Uji Reliabilitas	55
C. Hasil Analisis Data	55
1. Hasil Uji Asumsi Dasar.....	56
a. Hasil Uji Normalitas	56
b. Hasil Uji Linearitas	56
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	59
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
c. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
3. Hasil Uji Hipotesis	62
a. Hasil Uji t (Uji Parsial)	62
b. Hasil Uji F (Uji Simultan).....	64
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perkembangan UMKM di Kota Sibolga.....	2
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	Pengukuran Skala Likert.....	42
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket	42
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y).....	53
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Inovasi (X_1).....	53
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Proaktif (X_2).....	54
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Pengambilan Risiko (X_3)	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas Kinerja UMKM terhadap Inovasi	57
Tabel IV.8	Hasil Uji Linearitas Kinerja UMKM terhadap Proaktif	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Linearitas Kinerja UMKM terhadap Pengambilan Risiko	58
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.11	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel IV.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.13	Hasil Uji t (Uji Parsial)	63
Tabel IV.14	Hasil Uji F (Uji Simultan)	64
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	37
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen pembangunan bidang ekonomi yang mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian dalam sebuah negara terutama di negara berkembang. Hal ini dikarenakan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam hal memperluas lapangan pekerjaan dimana masyarakat memiliki kesempatan dalam melestarikan dan mengembangkan suatu usaha.

UMKM di Indonesia telah [ada sejak](#) lama, dimana UMKM tetap eksis hingga saat ini walaupun ditengah terpaan krisis ekonomi 1997 silam. Pasca krisis ekonomi, jumlah UMKM tidak berkurang namun terus mengalami peningkatan. Banyak suntikan dana yang muncul sebagai bentuk dukungan dari perbankan maupun pemerintah terhadap UMKM [lewat](#) program kredit. Secara tidak langsung hal ini [menaikkan](#) jumlah [pelaku](#) industri.¹

UMKM merupakan salah satu sektor penggerak roda perekonomian Indonesia, terutama di daerah Kota Sibolga. UMKM adalah salah satu yang mampu mengatasi pengangguran di Kota Sibolga. Perkembangan UMKM ini salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi di Kota Sibolga. UMKM di Kota Sibolga menjadi penggerak perekonomian di Kota Sibolga dan berperan sebagai sumber pendapatan sebagian besar penduduk di Kota Sibolga.

¹“Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM),” diakses 22 November 2020, www.bi.go.id › [umkm](#) › [nasional](#) › [kajian](#) › [Documents](#) PD.

Tabel I.1
Data Perkembangan Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) di Kota Sibolga

	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2016	245 unit
2.	2017	132 unit
3.	2018	319 unit
4.	2019	384 unit
	2020	1.436 unit

Sumber: Data Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga

Berdasarkan data di atas dapat dilihat perkembangan UMKM di Kota Sibolga dari tahun-ketahun. Pada tahun 2016 jumlah UMKM mencapai 245 unit akan tetapi mengalami penurunan drastis pada tahun 2017 menjadi 132 unit. Namun terjadi peningkatan kembali di tahun 2018 menjadi 319 unit, tahun 2019 mencapai 384 unit dan di tahun 2020 mencapai 1.436 unit. Hal ini menjelaskan bahwa bisa kemungkinan jumlah UMKM akan berubah-ubah, bisa jadi akan mengalami peningkatan atau akan mengalami penurunan diakibatkan beberapa permasalahan yang mengharuskan UMKM harus tutup.

Semakin berkembangnya UMKM di Kota Sibolga, hal ini memunculkan persaingan yang ketat antara usaha satu dengan usaha lainnya. Hal ini timbul dari perubahan pola pikir masyarakat yang mulai menyadari bahwa bekerja tidak harus dari sektor formal. Namun permasalahan yang muncul pada UMKM juga menjadi kendala untuk usaha dapat bertahan lama. Kepala Bidang Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga

menyatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi UMKM tidak berkembang yaitu modal, karakteristik pemilik usaha, manajemen pemilik usahanya yang masih buruk, kurangnya pengetahuan tentang bisnis, masih kurangnya keberanian, dan kurangnya inovasi dalam menjalankan bisnis.”²

Salah satu UMKM yang banyak diminati oleh pelaku usaha di Kota Sibolga adalah UMKM di bidang *fashion*. *Fashion* juga paling banyak diminati mengingat penampilan juga termasuk hal yang sangat diperhatikan dalam kehidupan masyarakat masa kini. Tiap tahun *fashion* tren model baru selalu muncul, yang pastinya menciptakan peningkatan pemasukan pada pelaku bisnis *fashion*.

Usaha *fashion* ialah suatu usaha yang berpotensi dan sangat banyak diminati. Sebab, pakaian merupakan suatu kebutuhan sekunder buat banyak orang dan saat ini seseorang mempunyai kemauan dalam berbagai gaya ataupun model yang dipakai. Usaha *fashion* ini menarik para pemilik usaha untuk membuka usaha di bidang *fashion*, karena dengan modal sedikitpun dapat memiliki keuntungan lumayan menarik.

Kinerja merupakan hasil kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi, tingkat kepuasan pelanggan dan kontribusi yang diberikan pada ekonomi.³ Kinerja usaha dalam hal ini meliputi pertumbuhan penjualan meningkat, pelanggan selalu bertambah, target penjualan terpenuhi dan pertumbuhan laba semakin tinggi. Kinerja

²Wawancara dengan Pak Faisal Efendy, Kepala Bidang Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga, 20 November 2020, Pukul: 15.00 WIB.

³Onita Sari Sinaga dkk., *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 5.

Usaha di Kota Sibolga dapat dikatakan belum baik, hal ini terlihat dari adanya UMKM di Kota Sibolga yang tidak memiliki komitmen dalam mempertahankan usahanya.⁴ Namun tidak dipungkiri, selain banyak UMKM yang memilih berhenti, masih banyak juga UMKM yang memilih untuk tetap bertahan.

Hasil wawancara menunjukkan, dimana pelaku UMKM menyatakan bahwa usaha yang telah digelutinya memiliki beberapa kendala dalam menjalankan usahanya sehingga hal ini mempengaruhi pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan labanya, begitu juga dari segi pelanggan yang tidak menentu, walaupun target penjualan terpenuhi namun dalam jangka waktu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pemilik usaha.⁵ Lain hal nya dengan pemilik usaha ini mengatakan bahwa pelanggan bertambah dari tahun ke tahun, namun dalam hal pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba tidak menentu setiap tahunnya. Begitupun dengan target penjualan, dimana target penjualan terkadang tercapai dan terkadang tidak.⁶ Dari kedua wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa setiap pemilik usaha memiliki permasalahan yang hampir sama yaitu dalam hal pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba maupun target penjualan.

Hal yang menyebabkan lemahnya kinerja UMKM ini diduga karena lemahnya karakter kewirausahaan dan belum optimalnya peran manajerial

⁴Wawancara dengan Pak Faisal Efendy, Kepala Bidang Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga, 20 November 2020, Pukul: 15.00 WIB.

⁵Wawancara dengan Ibu Siti Hasibuan, Pemilik Usaha, 18 November 2020, Pukul: 09.34 WIB.

⁶Wawancara dengan Ibu Henni Juny Anty Sitompul, Pemilik Usaha, 19 November 2020, Pukul: 13.00 WIB.

dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah.⁷ Jika kinerja UMKM menurun maka ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga, karena UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian bangsa. Usaha yang dikelola oleh pemilik usaha diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan di Kota Sibolga.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi dan aspek pasar dan pemasaran. Faktor eksternal meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait.⁸

Berbagai penelitian mengenai kinerja usaha menyatakan bahwa keberhasilan wirausaha bergantung pada kapabilitas dirinya yang antara lain berupa orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang mendukung strategi perusahaan agar mampu berkompetisi di pasar.⁹ Sehingga dalam hal ini, orientasi kewirausahaan termasuk pendekatan baru dalam kinerja usaha. Orientasi Kewirausahaan merupakan suatu kondisi yang cenderung individunya untuk melakukan suatu inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola

⁷Wawancara dengan Pak Faisal Efendy, Kepala Bidang Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga, 20 November 2020, Pukul:15.00 WIB.

⁸Mauli Siagian, Putu Hari Kurniawan, dan Hikmah Hikmah, "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam," *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 2, no. 2 (25 Mei 2019): hlm. 266-267.

⁹Yuridistya Primadhita, Eka Avianti Ayuningtyas dan Anggraita Primatami, *Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor*, (Ahlimedia Book, 2020), hlm. 4.

usaha.¹⁰ Orientasi kewirausahaan disebut sebagai pelopor dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi usaha berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Sehingga konsep orientasi kewirausahaan penting dilakukan karena dapat memiliki kemampuan dalam meningkatkan kinerja usaha.

Seorang wirausahawan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang baik akan melakukan hal-hal baru untuk menghasilkan produk atau jasa yang berbeda. Pelaku UMKM dituntut berani dan siap beradaptasi dengan perubahan iklim usaha yang setiap waktu dapat berubah-ubah. Dengan dimilikinya pikiran yang berorientasi pada kewirausahaan, maka apapun bentuk perubahan yang terjadi dapat segera disikapi dengan cepat dan berani.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ada keterkaitan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Dimana salah satunya telah membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.¹¹ Lain halnya dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.¹²

Untuk dapat menjaga UMKM bertahan lama, maka salah satu pendekatan yang dapat diberikan kepada UMKM yaitu wawasan mengenai

¹⁰Fernando Gho Danny dan Louis Utama, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kapasitas Inovasi terhadap Kesuksesan Proyek pada Bidang *Fashion*," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Volume 2, No. 3 (2020): hlm. 691.

¹¹Dwi Wahyu Pril Ranto, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner Di Yogyakarta," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* Volume 3, no. 2 (September 2016): hlm.10.

¹²Iftitah Ihvana, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Pasar Kompetitif dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Kasus di UMKM Keripik Tempe Kota Malang)" (Universitas Brawijaya Malang, 2019), hlm. 72.

orientasi kewirausahaan. Sebab orientasi kewirausahaan dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah usaha. Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil, maka peneliti menguji orientasi kewirausahaan pada bidang yang berbeda dan lokasi yang berbeda pula. Maka dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Fashion di Kota Sibolga”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. UMKM merupakan bisnis yang paling banyak diminati di Kota Sibolga, namun banyak pemilik usaha yang pengetahuan tentang bisnisnya masih rendah, kurangnya keberanian, dan kurangnya inovasi dalam menjalankan bisnis.
2. Kinerja UMKM di Kota Sibolga masih dikatakan kurang baik, hal ini terlihat dari adanya beberapa UMKM yang harus menutup usahanya dan ada juga beberapa UMKM yang beralih fungsi dengan usaha lain.
3. UMKM di Kota Sibolga masih minim melakukan inovasi dalam usahanya, hal ini dapat dikatakan karena target penjualan tidak sesuai harapan.

4. UMKM di Kota Sibolga masih kurang proaktif, dimana hal yang dimaksud yaitu pemilik usaha tidak sepenuhnya pandai membaca peluang yang baik untuk menambah penjualan dan laba.
5. UMKM di Kota Sibolga masih takut dalam mengambil risiko, disebabkan takut mengalami kerugian yang sangat fatal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi supaya hasilnya akurat serta tidak biasa dan pembahasannya lebih spesifik serta lebih mendalam. Tidak hanya itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspek nya. Sehingga peneliti memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan kepada pemilik UMKM bidang *fashion*, tepatnya pemilik UMKM bidang *fashion* yang meliputi pakaian jadi wanita. Alasannya karena mengingat dalam usaha *fashion* ini mencakup beberapa jenis diantaranya pakaian, sepatu, aksesoris dan lain-lain.
2. Penelitian ini membahas orientasi kewirausahaan dari segi inovasi, proaktif dan pengambilan risiko sehingga bahasan orientasi kewirausahaan dibagi menjadi tiga bagian yaitu inovasi, proaktif dan pengambilan risiko.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan objek pengamatan penelitian ataupun faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau gejala yang hendak diteliti. Sesuai dengan judul peneliti yaitu “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang *Fashion* di Kota Sibolga” maka variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja UMKM (Y)	Tingkat pencapaian si pemilik usaha UMKM yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan dan akan ditempuh	a. Pertumbuhan penjualan tinggi b. Pelanggan selalu bertambah c. Terpenuhi target penjualan d. Pertumbuhan laba semakin tinggi	Ordinal
Inovasi (X ₁)	Keinginan suatu organisasi untuk mendukung kreativitas dalam upaya memperkenalkan produk baru.	a. Menemukan ide-ide baru b. Mendukung munculnya gagasan produk-produk baru c. Mendukung kreativitas bagi munculnya produk baru	Ordinal

Proaktif (X_2)	Karakteristik yang memandang kedepan dan memiliki pandangan masa depan untuk mengantisipasi permintaan ada mencari peluang yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> a. Jadi pelopor dalam memperkenalkan produk baru b. Perubahan kondisi pasar mendorong perusahaan mencari peluang baru c. Melakukan antisipasi terhadap permintaan dimasa yang akan datang 	Ordinal
Pengambilan risiko (X_3)	Pengambilan tindakan tegas dengan mengeksplorasi hal yang tidak diketahui.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggung risiko kerugian finansial b. Menanggung risiko produk tidak dijual c. Menanggung risiko usaha akan ditutup 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga?
2. Apakah terdapat pengaruh proaktif terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga?
3. Apakah terdapat pengaruh pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga?
4. Apakah terdapat pengaruh inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.
2. Mengetahui pengaruh proaktif terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.
3. Mengetahui pengaruh pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.
4. Mengetahui pengaruh inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian serta untuk mengetahui lebih dalam lagi teori mengenai inovasi, proaktif dan pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM.

2. Bagi UMKM di Kota Sibolga

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi bisnis atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam bisnis, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan di dalamnya memuat tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, segala sub bab dalam pendahuluan dibahas tentang perihal yang melatar belakangi sesuatu permasalahan buat diteliti. Permasalahan yang timbul tersebut akan diidentifikasi permasalahan yang terdapat. Batasan yang sudah ditetapkan akan dibahas dengan variabelnya. Setelah itu dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Bab II Landasan Teori di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum segala sub bab bahasan yang terdapat dalam landasan teori mengulas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dipaparkan dalam kerangka teori. Teori yang terdapat tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana hubungan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir setelah itu membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara.

Bab III Metode Penelitian di dalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan analisis data. Secara umum segala sub bab bahasan yang terdapat dalam metode penelitian

membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian akan ditentukan populasi dan sampel, data-data yang diperlukan akan dikumpulkan hingga langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang dibutuhkan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, di dalamnya memuat tentang gambaran umum Kota Sibolga, yang terdiri dari sejarah umum Kota Sibolga dan kondisi geografis Kota Sibolga. Kemudian ini juga berisi mengenai hasil penelitian yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Selanjutnya, akan dibahas lagi dalam pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan peneliti selama melakukan penelitian.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang terdiri dari hasil uji parsial antar variabel X terhadap variabel Y dan uji simultan antar variabel X terhadap Variabel Y. Di dalam Bab V juga berisi saran-saran terhadap hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Kinerja Usaha

Menurut Prawirosentono, kinerja yaitu hasil kerja individu atau kelompok di dalam suatu organisasi yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dengan cara yang legal, sesuai dengan hukum, moral serta etika sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi, tingkat kepuasan pelanggan dan kontribusi yang diberikan pada ekonomi.¹³

Kinerja usaha mempunyai dua dimensi yang mendasar diantaranya efektif dan efisiensi. Efektivitas berhubungan dengan suasana dimana terdapatnya kebutuhan konsumen dan yang berkaitan bisa dipenuhi. Sebaliknya dalam efisiensi berbentuk tingkatan seekonomis mana sumber daya organisasi telah digunakan dalam memberikan kepuasan terhadap konsumen maupun yang berkaitan.

¹³Onita Sari Sinaga dkk., *Manajemen Kinerja dalam Organisasi* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 5.

Dari sudut pandang Islam kinerja usaha dijelaskan dalam Q.S

Al-Ahqaf: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْفَفِيهِمْ أَعْمَلَهُمْ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya:

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (Q.S Al-Ahqaf: 19)¹⁴

Adapun tafsir dari ayat diatas menurut M. Quraish Shihab yaitu:

Dan bagi masing-masing mereka yang taat dan durhaka itu akan memperoleh derajat-derajat yakni peringkat-peringkat yang berbeda-beda di surga atau neraka, sesuai apa yang telah mereka kerjakan agar menjadi jelas buat semua keadilan Allah dan agar Allah memenuhi bagi mereka balasan amal-amal mereka, sedang dalam saat yang sama mereka sedikitpun tidak dirugikan bahkan yang taat diberi ganjaran yang berlipat ganda.¹⁵

Allah tentu hendak membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan pada amal yang sudah dikerjakan. Maksudnya bila seseorang melakukan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik untuk organisasinya sampai dia menemukan hasil yang baik pula dari kerjanya hingga perihal ini bisa memberikan keuntungan untuk organisasinya.

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an dan Terjemahan” (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 504.

¹⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*, vol. 12 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 412-413.

Setiap pemilik usaha pasti akan selalu memperhatikan kinerja dari usahanya dalam periode tertentu. Dimana kinerja usaha ini dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan maupun non keuangan. Suatu usaha ataupun perusahaan menjadi salah satu wujud organisasi yang umumnya mempunyai suatu tujuan tertentu yang akan dicapai dalam usaha sehingga terpenuhi kepentingan anggotanya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu sasaran ataupun target yang telah ditetapkan dan harus dicapai untuk mendapatkan hasil yang unggul. Kinerja usaha menjadi gambaran apakah perusahaan belum berhasil ataupun sudah berhasil dalam melaksanakan bisnisnya.

b. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang jumlahnya paling banyak di Indonesia, namun hingga saat ini batasan mengenai UMKM ini masih beragam. Menurut Keputusan presiden RI No. 99 tahun 1998, pengertian Usaha Kecil dan Menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dimana

berdasarkan Undang-Undang tersebut definisi UMKM dapat dijelaskan.

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁶

c. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berikut masing-masing kriteria UMKM yaitu:¹⁷

1) Usaha Mikro

Kriteria dari usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp. 300.000.000,-.

¹⁶“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM,” diakses 24 November 2020, <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>.

¹⁷“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.”

2) Usaha Kecil

Kriteria dari usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp.500.000.000,. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp. 300.000.000,- sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000,-.

3) Usaha menengah

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp. 500.000.000,-hingga Rp. 10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunan antara Rp. 2.500.000.000,- hingga Rp. 50.000.000.000,-.

d. Permasalahan dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Selain usaha besar yang memiliki persaingan sengit, UMKM juga tidak kalah ketat. Dimana UMKM mengalami kekalahan dalam persaingan, karena permasalahan-permasalahan yang muncul. Beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM diantaranya manajemen organisasi yang tidak tertata rapi, struktur permodalan yang lemah dan sulitnya akses terhadap sumber permodalan, minimnya penggunaan dan penguasaan teknologi, rendahnya

kualitas SDM dan Keterbatasan penyediaan bahan baku.¹⁸ Selain itu Permasalahan dalam pengelolaan UMKM meliputi:

- 1) Belum banyak yang mendapatkan pembinaan berbentuk pelatihan kreativitas, ilmu kewirausahaan, serta sebagainya oleh lembaga/dinas terpaut.
- 2) Masih rendahnya pengetahuan manajemen produksi yang disyarati dengan persediaan, pengendalian kualitas yang masih kurang baik, perencanaan kapasitas produksi, persediaan, pengendalian kualitas yang masih kurang baik, keadaan lingkungan fisik yang tidak mencukupi.
- 3) Kelemahan dari segi manajemen pemasaran yang disyarati dengan daerah pemasaran yang terbatas, kurang memahami teknologi informasi sebagai salah satu media pemasaran, perputaran modal yang terhambat sebab sistem konsinyasi.
- 4) Dari segi manajemen keuangan ialah belum terdapatnya pencatatan yang kontinu serta sistematis sehingga pelaku UMKM kesusahan dalam pengelompokan harta.
- 5) Dari aspek manajemen sumber daya manusia yaitu memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah sehingga memiliki nilai inovasi dan kreativitas yang rendah.¹⁹

¹⁸Delima Lubis, "Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan," *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (31 Desember 2016): hlm. 279, <https://doi.org/10.24952/tijarah.v2i2.802>.

¹⁹Lila Bismala, dkk, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, 1 ed., (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), hlm. 2-3.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi:²⁰

a) Aspek sumber daya manusia

Sumber daya manusia yaitu kemampuan yang ada dalam diri manusia dalam menciptakan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif serta transformatif yang bisa mengganti dirinya sendiri serta segala kemampuan yang terdapat didalam mengarah tercapainya hidup yang sejahtera. Sumber daya wirausaha berhubungan dengan manajemen sebagai faktor proses produksi, dimana wirausaha harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian usaha.

b) Aspek keuangan

Keuangan berkaitan dengan proses, institusi pasar dan instrumen yang terpaut dalam perpindahan maupun transfer uang antar individu, bisnis serta pemerintah. Setiap individu maupun organisasi menghasilkan uang serta

²⁰Mauli Siagian, Putu Hari Kurniawan, dan Hikmah Hikmah, "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam," *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 2, no. 2 (25 Mei 2019): hlm. 266-267, <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>.

membelanjakan maupun menginvestasikan uang. Perihal ini berkaitan dengan modal usaha dan laba, dimana modal usaha merupakan uang yang digunakan sebagai pokok dalam berdagang.

c) Aspek teknik dan operasional

Sebelum perusahaan dijalankan, evaluasi buat kelayakan terhadap aspek ini sangat perlu dilakukan. Teknis dan operasional ialah proses produksi, dimana susunan kegiatan yang menciptakan sesuatu nilai dalam wujud barang serta jasa dengan mengganti input jadi output. Penentuan kelayakan teknis ataupun operasi perusahaan menyangkut sesuatu perihal yang berhubungan dengan teknis dan operasi, jika tidak dianalisis secara baik maka akan berdampak parah buat perusahaan dalam ekspedisi berikutnya.

d) Aspek pasar dan pemasaran

Pasar diartikan sebagai tempat pertemuan antara kekuatan penawaran dan permintaan ataupun mekanisme yang terjadi di antara pembeli dan penjual. Posisi pasar yaitu suatu proses pada sebuah produk menciptakan kesan dalam benak dan pikiran konsumen sehingga produk akan diingat oleh konsumen. Pemasaran diartikan sebagai suatu proses antara individu serta kelompok untuk mendapatkan

yang dibutuhkan serta diharapkan dengan cara menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu. Ada 4 dalam bauran pemasaran diantaranya produk, promosi, harga dan lokasi.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi:²¹

a) Aspek kebijakan pemerintah

Dalam perihal kebijakan pemerintah memiliki tujuan dalam perkembangan ekonomi khususnya yang berhubungan langsung dengan UMKM antara lain peningkatan layanan jasa keuangan terkhusus pelaku UMKM, peningkatan infrastruktur layanan jasa keuangan, layanan penagihan serta pembayaran dan peningkatan kemampuan dan pengetahuan mengenai aspek-aspek teknis dan manajemen usaha, penjualan dan pengembangan produk serta seluruh kewirausahaan.

b) Aspek sosial budaya dan ekonomi

Aspek sosial, budaya dan ekonomi mempunyai dampak pada pemilik UMKM, pemerintah dan masyarakat secara luas. Aspek ini memiliki sisi negatif dan positif bagi masyarakat, dimana sisi negatifnya berupa perubahan gaya hidup, perubahan demografi, budaya dan kesehatan

²¹Siagian, Kurniawan, dan Hikmah, "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam," hlm. 266-267.

masyarakat, adat istiadat dan struktur sosial lainnya. Lain halnya dalam sisi positif berupa terdapatnya investasi yang berikan kesempatan dalam peningkatan pendapatan, perlengkapan transportasi dan tersedianya jembatan untuk masyarakat sekitar.

c) Aspek peranan lembaga terkait

Hal ini merupakan pemanfaatan lembaga terkait untuk UMKM dalam mempermudah atau mengembangkan usahanya. lembaga ini sebagai perantara antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana yang disebut sebagai lembaga keuangan. Lembaga keuangan meliputi koperasi, perbankan, pegadaian, modal, asuransi dan lainnya.

f. Indikator Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja UMKM pada umumnya yaitu:

- 1) Pertumbuhan penjualan tinggi, artinya dari tahun ke tahun volume penjualannya harus meningkat, baik dalam jumlah unit yang terjual maupun dalam rupiahnya.
- 2) Pelanggan selalu bertambah, artinya jumlah pelanggan dari waktu ke waktu diusahakan harus selalu bertambah. Berusaha menjadikan pelanggan loyal pada produk/jasa kita.

- 3) Terpenuhi target penjualan, artinya membuat rencana penjualan atau produksi setiap tahunnya dan rencana harus terpenuhi.
- 4) Pertumbuhan laba semakin tinggi, artinya laba yang dicapai dari waktu ke waktu mengalami kenaikan, besarnya kenaikan laba ini diusahakan harus lebih besar dari besarnya inflasi sehingga kenaikan laba ini secara riil.²²

2. Orientasi Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Secara bahasa kewirausahaan adalah suatu proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi, dan mewujudkan visi dan misi dalam kehidupan. Secara umum kewirausahaan merupakan suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah.²³ Kewirausahaan merupakan keahlian kreatif serta inovatif yang dapat dijadikan sebagai dasar dan sumber energi buat mencari kesempatan mengarah keberhasilan.

Kewirausahaan merupakan proses dalam meningkatkan dan bawa visi ke dalam kehidupan. Visi ini bisa berbentuk kesempatan, ide inovatif, dan metode yang baik dalam menjalankan sesuatu. Pencapaian akhir dari proses tersebut adalah menciptakan usaha baru yang dibentuk pada keadaan risiko ataupun ketidakpastian.

²²Darmanto, dkk, *Model Bauran Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 5-6.

²³Puji Hastuti dkk., *Kewirausahaan dan UMKM*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 20.

b. Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Dalam pengertian orientasi kewirausahaan, para ahli menyiratkan kata kunci kewirausahaan sebagai ekspansi usaha demi pertumbuhan atau pengembangan. Orientasi kewirausahaan adalah sebuah pemikiran ke masa datang yang sifatnya hidup dan dinamis terhadap hal-hal bersifat baru. Orientasi kewirausahaan menyangkut visi perusahaan. Visi perusahaan menyangkut cita-cita masa depan perusahaan, hendak menjadi apa. Oleh sebab itu, visi dan orientasi kewirausahaan adalah satu kesatuan.²⁴

Orientasi kewirausahaan merupakan suatu fenomena organisasi yang mencerminkan kemampuan manajerial mereka, sebagaimana perusahaan memulai untuk berinisiatif dan mengubah tindakan kompetitif mereka sehingga dapat menguntungkan bisnis yang dijalankannya.²⁵ Orientasi kewirausahaan adalah sifat yang melekat pada diri seorang pengusaha yang tercermin dari adanya sifat berkemauan keras, berani mengambil risiko, memiliki motivasi serta memiliki kreativitas.²⁶ Orientasi kewirausahaan berkaitan dengan pencarian peluang, keberanian mengambil risiko serta keputusan bertindak dari para pemimpin suatu organisasi.²⁷

²⁴Djoko Poernomo, *Usaha Mikro Batik Madura* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2015), hlm. 7-8.

²⁵Mariana Simanjuntak dkk., *Kewirausahaan Berbasis Teknologi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 32-33.

²⁶Elvina, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM," *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* Volume 4, no. 1 (Februari 2020): hlm. 48.

²⁷Simanjuntak dkk., *Kewirausahaan Berbasis Teknologi*, hlm. 34.

Usaha UMKM yang berorientasi pada kewirausahaan akan memiliki keahlian buat memperhitungkan kebutuhan konsumen. Sehingga dapat menjadi awal penawaran produk dan jasa pangsa pasar serta membuat perluasan lini serta merek terhadap pasar target baru. UMKM dengan orientasi kewirausahaan yang kuat, hendak meningkatkan konsep produk baru yang mengarah kepada kebutuhan pelanggan yang ada. Tanpa orientasi kewirausahaan, perusahaan akan berjalan apa adanya tanpa memikirkan ekspansi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan yaitu sikap ataupun perilaku seorang wirausaha dalam melakukan suatu inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko dalam mengembangkan usahanya.

c. Dimensi Orientasi Kewirausahaan

Untuk mengukur orientasi kewirausahaan dalam penelitian ini digunakan tiga dimensi orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif dan pengambilan risiko.

1) Inovasi

Inovasi mencerminkan kecenderungan seorang *entrepreneur* untuk memunculkan dan merealisasikan ide-ide baru, mencoba cara-cara baru yang berbeda dari yang ada sebelumnya serta antusiasme untuk mengadopsi ide-ide baru atau metode baru untuk bisnis mereka, lalu menerapkan inovasi

tersebut dalam operasional bisnis mereka.²⁸ Inovasi ialah kecenderungan perusahaan untuk terlibat dan mendukung kebaruan, ide-ide baru, proses kreatif serta eksperimen yang mengarah pada produk baru atau proses teknologi baru.²⁹ Menurut Hariyanto inovasi yaitu pengembangan suatu proses yang menarik dan unik sehingga menghasilkan suatu pengembangan produk atau jasa demi mendapatkan tujuan tertentu yang diharapkan.³⁰ Orang yang bertanggung jawab terhadap inovasi peradaban teknologi serta perubahan untuk perusahaan, haruslah menciptakan inovasi baru. Inovasi berkaitan dengan kreativitas dan intuisi suatu individu inovasi dapat dijelaskan sebagai kecenderungan manajemen organisasi buat memperbaiki bisnis mereka. Tidak hanya itu, inovasi bisa pula dijelaskan sebagai konsep yang membahas penerapan gagasan, produk maupun proses yang baru. Adapun indikator dalam penelitian ini diantaranya:³¹

- a) Menemukan ide-ide baru.
- b) Mendukung munculnya gagasan produk-produk baru.
- c) Mendukung kreativitas bagi munculnya produk baru.

²⁸Simanjuntak dkk., hlm. 33.

²⁹Darmanto dan Sri Wardaya, *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 73.

³⁰Valentine Siagian dkk., *Pengantar Kewirausahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 53.

³¹Istianah Asas dan Gazali Gazali, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima Di Pamekasan Madura," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* Volume 7, no. 1 (Maret 2020): hlm.37.

2) Proaktif

Proaktif merupakan sikap seorang pengusaha yang mencerminkan proses dalam mencari peluang baru yang muncul dengan mengembangkan, memperkenalkan serta membuat perbaikan terhadap produk maupun jasa yang dipasarkannya.³²

Proactiveness ialah proses mengestimasi dan berperan pada kebutuhan masa depan dengan kesempatan baru yang terkait dan tidak terkait dengan operasi perusahaan.³³ Dalam perihal ini perusahaan harus aktif dalam mencari peluang, perspektif memandang ke depan yang dilihat dengan pengenalan produk baru maupun jasa baru lebih dulu dalam persaingan dan berfungsi dalam mengestimasi permintaan masa mendatang. Adapun indikator dalam penelitian ini diantaranya:³⁴

- a) Jadi pelopor dalam memperkenalkan produk baru.
- b) Perubahan kondisi pasar mendorong perusahaan mencari peluang baru.
- c) Melakukan antisipasi terhadap permintaan dimasa yang akan datang.

3) Pengambilan Risiko

Pengambilan risiko adalah hal yang hakiki dalam merealisasikan potensi sebagai wirausaha. Seorang wirausaha

³²Simanjuntak dkk., *Kewirausahaan Berbasis Teknologi*, hlm. 33.

³³Wardaya, *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, hlm. 73.

³⁴Asas dan Gazali, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima di Pamekasan Madura," hlm. 37.

harus sadar bahwa pertumbuhan datang dari pengambilan peluang-peluang masa sekarang dan pengambilan risiko untuk mencapai tujuan.³⁵ *Risk-taking* ialah kecenderungan untuk ikut serta dalam dalam proyek berisiko besar serta referensi manajerial untuk tindakan tegas dalam rangka mencapai tujuan.³⁶ Pengambilan risiko merupakan tindakan seorang *entrepreneur* yang memiliki kesadaran atau kemauan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menjalankan suatu pekerjaan walaupun tanpa adanya kepastian hasil yang akan didapat.³⁷ Mengambil risiko berarti suatu keberanian dalam menghadapi sebuah tantangan dengan terlibat dalam strategi bisnis. Risiko yang terjadi pada setiap perusahaan merupakan salah satu hal yang membedakan perusahaan yang memiliki jiwa wirausaha dan yang tidak memiliki wirausaha. Tingkatan tingginya orientasi kewirausahaan perusahaan bisa dilihat dari pengukuran risiko dan pengambilan risiko secara optimal. Adapun indikator dalam penelitian ini diantaranya:³⁸

- a) Menanggung risiko kerugian finansial.
- b) Menanggung risiko produk tidak dijual.
- c) Menanggung risiko usaha akan ditutup.

³⁵Iwan Shalahuddin Eriyani Indra Maulana dan Teresia, *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 68.

³⁶Wardaya, *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, hlm. 73.

³⁷Simanjuntak dkk., *Kewirausahaan Berbasis Teknologi*, hlm. 33.

³⁸Asas dan Gazali, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima di Pamekasan Madura," hlm. 37.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan, dan dapat menunjang penelitian serta penyempurnaan hasil penelitian.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Istianah Asas dan Gazali (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, 2020)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima Di Pamekasan Madura	<i>Innovativeness, risk taking</i> dan <i>proactiveness</i> berpengaruh terhadap kinerja UMKM. ³⁹
	Nova Hari Santhi dan Yuniar Affandi (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 2020)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada UKM Tenun di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur)	Ada pengaruh yang signifikan variabel orientasi kewirausahaan dan inovasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan UKM tenun di desa pringgasela. ⁴⁰
	Iftitah Ihvana (Skripsi Universitas Brawijaya Malang, 2019)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kompetitif dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Kasus di UMKM Keripik Tempe	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. ⁴¹

³⁹Asas dan Gazali, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima di Pamekasan Madura."

⁴⁰Nova Hari Santhi dan Yuniar Affandi, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada UKM Tenun di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur)," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* Volume 4, no. 1 (Juni 2020): 52–65.

⁴¹Iftitah Ihvana, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Pasar Kompetitif dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Kasus di UMKM Keripik Tempe Kota Malang)" (Universitas Brawijaya Malang, 2019).

		Kota Malang)	
4.	Eza Benneth Uchenna dan Fayose Joseph (Covenant Journal of Entrepreneurship (CJoE) Vol. 3 No. 1, 2019	Entrepreneurial Orientation and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Performance In Abia State, Nigeria	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Abia State, Nigeria. ⁴²
5.	Mentari Ritonga dan Yulhendri (EcoGen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2019)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keuangan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Padang	Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil, dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil. ⁴³
	Muhammad Zulkarnain dan Mukarramah (Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 2019)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM Sektor Makanan dan Minuman	Orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Langsa. ⁴⁴

⁴²Eze Benneth Uchenna Ph.D dan Oladimeji Moruff Sanjo Ph D. & Fayose Joseph, "Entrepreneurial Orientation and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Performance in Abia State, Nigeria," *Covenant Journal of Entrepreneurship (Special Edition)* 3, no. 1 (21 Maret 2019), <http://journals.covenantuniversity.edu.ng/index.php/cjoese/article/view/1294>.

⁴³Mentari Ritonga dan Yulhendri Yulhendri, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Padang," *Jurnal Ecogen* 2, no. 2 (5 Juni 2019): 206–17, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7313>.

⁴⁴Muhammad Zulkarnain dan Mukarramah Mukarramah, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM Sektor Makanan dan Minuman," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (27 Desember 2019): 192–200, <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1675>.

Jala Dara Ilham (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar	Orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan baik secara simultan maupun secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kota Makassar. ⁴⁵
Innocent U. Duru, Paul O. Ehidiemhen dan Amaka N. J. Chijioke (Asian Journal Of Economics, Business and Accounting, 2018)	Role of Entrepreneurial Orientation in the Performance of Small and Medium Enterprises: Evidence from Federal Capital Territory, Abuja, Nigeria	Inovasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja UKM di Abuja, proaktif dan pengambilan risiko memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dengan kinerja UKM di Abuja. ⁴⁶
Ayu Wulandry, Burhanuddin, dan Wahyu Budi Priatna (JoFSA, 2017)	Pengaruh orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha pada Industri UMKM Abon Ikan di Kota Makassar	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. ⁴⁷

⁴⁵Jala Dara Ilham, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar)" (t.t.), http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9011/1/Jala%20Dala%20Ilham_opt.pdf.

⁴⁶Innocent U. Duru, Paul O. Ehidiemhen, dan Amaka N. J. Chijioke, "Role of Entrepreneurial Orientation in the Performance of Small and Medium Enterprises: Evidence from Federal Capital Territory, Abuja, Nigeria," *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22 Februari 2018, 1–21, <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2018/39748>.

⁴⁷Ayu Wulandry, Burhanuddin, dan Wahyu Budi Priatna, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Industri UMKM Abon Ikan di Kota Makassar The Effect of Entrepreneurship Orientation toward Business Performance In Fish Abon SME Industry In Makassar City | Journal of Food System & Agribusiness," 2 Juli 2020, <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/JFA/article/view/768>.

10.	Dwi Wahyu Pril Ranto (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, 2016)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner Di Yogyakarta	Secara simultan dan parsial variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. ⁴⁸
-----	----------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

Istianah Asas dan Gazali, persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu variabel independennya menggunakan orientasi kewirausahaan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada subjek dan tempat penelitian, dimana subjek penelitian Istianah Asas dan Gazali adalah pedagang kaki lima dan tempat penelitiannya adalah Pemekasan Madura. Sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitiannya yaitu pemilik usaha bidang *fashion* dan tempat penelitiannya adalah Kota Sibolga.

Nova Hari Santhi dan Yuniar Affandi, persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu variabel dependennya menggunakan kinerja usaha dan salah satu variabel independennya menggunakan orientasi kewirausahaan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah metode penelitiannya, penelitian Nova Hari Santhi dan Yuniar Affandi menggunakan jenis penelitian kausalitas sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Iftitah Ihvana, persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu variabel dependennya menggunakan kinerja usaha dan salah

⁴⁸Dwi Wahyu Pril Ranto, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Yogyakarta."

satu variabel independennya menggunakan orientasi kewirausahaan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi dan studi kasus penelitiannya, dimana penelitian ini UMKM Keripik Tempe di Kota Malang sedangkan pada peneliti yaitu UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Eza Benneth Uchenna dan Fayose Joseph persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kinerja usaha. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi dan dimensi orientasi kewirausahaan yang diteliti, dimana lokasi pada penelitian ini di Abia State, Nigeria dan dimensi orientasi kewirausahaan yang dibahas yaitu otonomi, proaktif, inovasi, pengambilan risiko, prestasi, orientasi pembelajaran dan agresivitas kompetitif sedangkan pada peneliti lokasi penelitian di Kota Sibolga dan dimensi orientasi kewirausahaan yang dibahas yaitu inovasi, proaktif dan pengambilan risiko.

Mentari Ritonga dan Yulhendri, Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas kinerja usaha. Perbedaan dalam penelitian adalah penelitian Mentari Ritonga membahas dua variabel yaitu orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing sedangkan penelitian ini membahas dimensi orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif dan pengambilan risiko.

Muhammad Zulkarnain dan Mukarramah, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas kinerja usaha. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel pendukung yang digunakan dan subjek penelitian, penelitian Muhammad Zulkarnain dan Mukarramah membahas orientasi

kewirausahaan dan orientasi pasar pada sektor makanan dan minuman, sedangkan penelitian ini membahas inovasi, proaktif dan pengambilan risiko pada bidang *Fashion*.

Jala Dara Ilham, Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas kinerja usaha. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi dan studi kasus penelitiannya, dimana penelitian ini UKM Laundry di Kota Makassar sedangkan pada peneliti yaitu UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Innocent U. Duru, Paul O. Ehidiemhen dan Amaka N. J Chijioke, Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas kinerja usaha. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi dan dimensi orientasi kewirausahaan yang diteliti, dimana lokasi pada penelitian ini di Abuja dan dimensi orientasi kewirausahaan yang dibahas yaitu otonomi, proaktif, inovasi, pengambilan risiko dan agresivitas kompetitif sedangkan pada peneliti lokasi penelitian di Kota Sibolga dan dimensi orientasi kewirausahaan yang dibahas yaitu inovasi, proaktif dan pengambilan risiko.

Ayu Wulandry, Burhanuddin, dan Wahyu Budi Priatna, persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kinerja usaha. Perbedaan penelitian ini adalah pada lokasi dan studi kasus yang diteliti dimana pada penelitian itu yaitu industri UMKM Abon Ikan di Kota Makassar sedangkan pada peneliti yaitu UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Dwi Wahyu Pril Ranto, persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kinerja usaha. Perbedaan penelitian ini adalah pada lokasi

dan studi kasus yang diteliti dimana pada penelitian itu yaitu UMKM bidang kuliner sedangkan pada peneliti yaitu UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

C. Kerangka Pikir

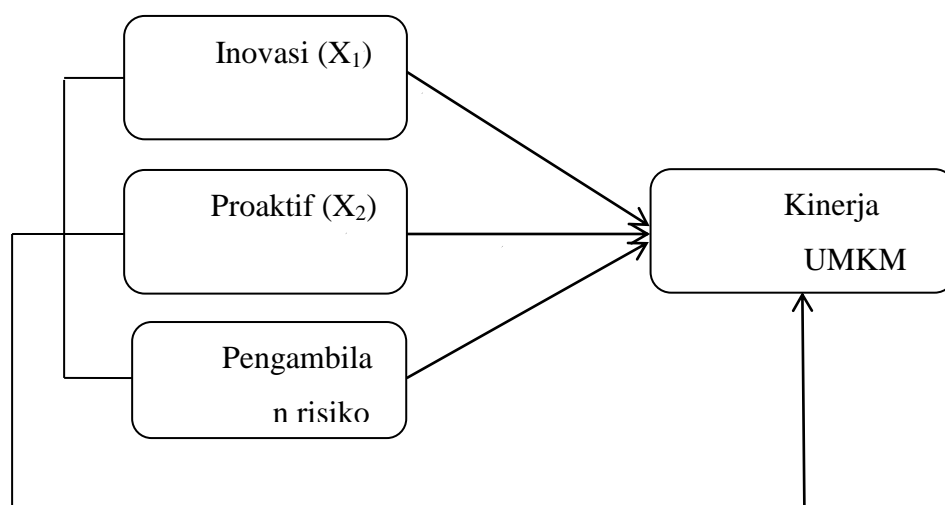
Kerangka pikir adalah suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁹ Jadi dalam kerangka pikir yang baik akan menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu inovasi (X_1), proaktif (X_2), dan pengambilan risiko (X_3). Variabel dependennya yaitu kinerja UMKM (Y).

Kinerja usaha dapat diartikan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu usaha dalam pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Orientasi kewirausahaan dapat dikatakan pula sebagai salah satu komponen penting dalam kinerja usaha. Orientasi kewirausahaan meliputi inovasi, proaktif dan pengambilan risiko. Inovasi merupakan suatu pengetahuan usaha dengan mendukung serta terlibat dalam ide-ide baru, suatu aktivitas serta percobaan yang mengarah pada produk baru. Proaktif merupakan suatu tindakan dalam mencari peluang pasar terus menerus. Pengambilan risiko merupakan suatu kecenderungan untuk terlibat dalam proyek berisiko tinggi. Pemilik usaha yang memiliki sikap inovasi, proaktif dan pengambilan risiko akan mampu meningkatkan kinerja usahanya.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

Sehingga perlu dikaji dan diteliti apakah inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga. Sehingga penelitian akan menggunakan kerangka pikir seperti yang tertera pada gambar 1 dibawah ini.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu inovasi, proaktif dan pengambilan risiko. Dimana inovasi mempengaruhi kinerja UMKM, proaktif mempengaruhi kinerja UMKM, Pengambilan risiko mempengaruhi kinerja UMKM, serta inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara bersama-sama mempengaruhi kinerja UMKM.

D. Hipotesis Penelitian

Atas dasar pertimbangan didalam rumusan masalah, maka hipotesis yang peneliti kemukakan adalah:

H_{a1}: Terdapat pengaruh Inovasi terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh Inovasi terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

H_{a2}: Terdapat pengaruh Proaktif terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh Proaktif terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

H_{a3}: Terdapat pengaruh Pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh Pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

H_{a4}: Terdapat pengaruh inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang *fashion* yang ada di Kota Sibolga, provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2020 sampai Agustus 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan), atau data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Dalam ruang lingkup penelitian dilihat dari segi wujud data yang sudah ada yakni data kuantitatif. Dimana data kuantitatif merupakan data statistik berupa angka, hal ini dilakukan dengan menggunakan beberapa uji.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM bidang *fashion*, tepatnya pemilik UMKM bidang *fashion* yang meliputi pakaian wanita. Total populasi dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan secara pasti.

⁵⁰Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Karena tidak ada catatan Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan secara detail tentang UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai rumus populasi tidak diketahui menggunakan pendekatan tabel Isaac dan Michael, yaitu:⁵²

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{E^2}$$

Keterangan:

n = Dimensi sampel

Z = Mengacu pada tingkatan keyakinan. Dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 90% sehingga Z= 1,65.

P = Variasi Populasi. Variasi populasi disini dalam wujud proporsi. sebab tidak terdapat pendahuluan mengenai populasi, variasi populasi diasumsikan heterogen (dengan proporsi 50:50). Maka, $0,5(1-0,5) = 0,5 \times 0,5 = 0,25$.

E = Kesalahan sampel yang dipakai. Dalam penelitian ini sebesar 10%.

Sesuai dengan rumus diatas, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

⁵¹Sugiyono, hlm. 116.

⁵²Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019), hlm. 65-68.

$$n = \frac{(1,65)^2 0,25 \cdot 0,75}{0,1^2}$$

$n = 68,0625$ dibulatkan menjadi 69 responden

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* karena teknik ini dilakukan dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan dimana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵³

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang seleksi serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar aktivitas tersebut jadi sistematis serta dipermudah olehnya.⁵⁴ Instrumen jadi sarana yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan informasi supaya pekerjaan lebih mudah serta memperoleh hasil yang baik.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan keterangan dalam mencapai tujuan penelitian dengan langsung tatap muka antara si penanya yaitu pewawancara dan si penjawab yaitu responden kemudian melakukan tanya jawab.⁵⁵ Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UMKM dan Kepala Bidang Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 122.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 101.

⁵⁵Nur aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 163.

Sibolga untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Instrumen dalam penelitian ini memakai angket yang berisi beberapa pertanyaan tertulis yang dipakai buat mendapatkan informasi dari responden dalam makna laporan tentang pribadinya ataupun hal-hal yang ia ketahui. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab yang diselidiki) yaitu pemilik UMKM bidang *fashion*.

Angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Nilai
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Untuk kisi-kisi angket yang akan diberikan oleh peneliti kepada responden sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Kinerja UMKM (Y)	a. Pertumbuhan penjualan tinggi	1, 2
	b. Pelanggan selalu bertambah	3, 4
	c. Terpenuhi target penjualan	5, 6

	d. Pertumbuhan laba semakin tinggi	7, 8
Inovasi (X ₁)	a. Menentukan ide-ide baru	9, 10
	b. Mendukung munculnya gagasan produk-produk baru	11, 12
	c. Mendukung kreativitas bagi munculnya produk baru	13, 14
Proaktif (X ₂)	a. Jadi pelopor dalam mempertahankan produk baru	15, 16
	b. Perubahan kondisi pasar mendorong perusahaan mencari peluang baru	17, 18
	c. Melakukan antisipasi terhadap permintaan dimasa yang akan datang	19, 20, 21
Pengambilan risiko (X ₃)	a. Menanggung risiko kerugian finansial	21, 22
	b. Menanggung risiko produk tidak dijual	23, 24
	c. Menanggung risiko usaha ditutup	25

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari informasi tentang variabel ataupun hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, legger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁶ Dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan dalam bentuk gambar seperti foto dan video saat wawancara, foto pada saat penyebaran angket, dan lain-lain.

⁵⁶Nur aswani dan Masyhuri, hlm. 163.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 422.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah kondisi yang menggambarkan tingkatan instrumen yang bersangkutan sanggup mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁸ Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk sah/valid ataupun tidaknya sesuatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas Instrumen dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian validitas konstruk (*construct validity*) dilakukan dengan telaah pakar dan validitas empiris dicoba dengan menganalisis hubungan antara skor tiap butir instrumen dengan skor total menggunakan rumus *product moment pearson*. Instrumen valid dan tidak valid akan diperoleh dari perhitungan, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak valid.⁵⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkatan keandalan ataupun keyakinan terhadap sesuatu hasil pengukuran. Sesuatu pengukuran bisa dikatakan reliable maupun mempunyai keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.⁶⁰ Pengukuran reliabilitas yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah memakai analisis dengan uji statistik *cronbach's alpha*. Apabila variabel yang diteliti mempunyai

⁵⁸Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 167.

⁵⁹Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis atau Disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis)* (Bogor: In Media, 2016), hlm. 74.

⁶⁰Morissan, dkk, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 99.

nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel, namun sebaliknya *cronbach's alpha* < 0,60 maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.⁶¹

Dalam penelitian ini uji validitas maupun uji reliabilitas akan diukur menggunakan SPSS 23.

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal ataupun tidak.⁶² Metode yang digunakan buat menguji normalitas yaitu menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1. Sehingga ketentuan uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,1 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,1 maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁶³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan yaitu model linear atau tidak.⁶⁴ Data yang baik sepatutnya

⁶¹Nur aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 171.

⁶²Nur aswani dan Masyhuri, hlm. 179.

⁶³Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offser, 2014), hlm. 69.

⁶⁴Nur aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 179.

terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan (*linearity*) $< 0,1$ maka mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikan (*linearity*) $> 0,1$ maka tidak mempunyai hubungan yang linear.⁶⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini diantaranya:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁶⁶ Salah satu cara untuk mengetahui hal ini dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF, apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut dan begitu sebaliknya.⁶⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah ada ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

⁶⁵Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 79.

⁶⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 2 ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 177.

⁶⁷Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 103.

heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji koefisien *spearman's rho* ialah mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikan $< 0,1$, maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heteroskedastisitas.
- 2) Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikan $> 0,1$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁶⁸

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan kondisi (naik turunnya) variabel dependen, bila dua ataupun lebih variabel independen sebagai aspek prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁶⁹ Persamaan regresi pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu inovasi (X_1), proaktif (X_2) dan pengambilan risiko (X_3). Sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:⁷⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Sehingga rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KU = a + b_1I + b_2P + b_3PR + e$$

⁶⁸Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 179.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 277.

⁷⁰Sugiyono, hlm. 277.

Keterangan:

KU	= Kinerja UMKM
I	= Inovasi
P	= Proaktif
PR	= Pengambilan risiko
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefisien regresi linear berganda
e	= <i>Standar Error</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk meyakinkan signifikan ataupun tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual (parsial).⁷¹ Adapun kriteria dalam uji t yaitu:⁷²

- 1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini juga dilakukan dengan uji parameter b (uji korelasi) memakai uji statistik F. Uji F digunakan buat menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁷³ Adapun kriteria dalam uji statistik F yaitu:⁷⁴

⁷¹Nur aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 182.

⁷²Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 161.

⁷³Nur aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 182.

⁷⁴Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 158.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan buat mengenali hingga sepanjang mana ketepatan ataupun kecocokan garis regresi yang tercipta dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari alterasi total yang bisa diterangkan oleh model.⁷⁵ Pengambilan keputusan koefisien determinasi ialah: apabila terus menjadi besar nilai R^2 (mendekati 1), hingga ketepatannya dikatakan terus membaik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq$ bisa dimaksud bagaikan berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 351.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Sibolga

1. Sejarah Singkat Kota Sibolga

Kota Sibolga dahulunya merupakan Bandar kecil di Teluk Tapian Nauli dan terletak di Poncan Ketek. Pulau kecil ini tidak jauh dari Kota Sibolga saat ini. Diperkirakan Bandar dibangun pada abad ke-18 dan penguasanya adalah “Datuk Bandar”.

Kemudian pada masa penjajahan Belanda didirikan Bandar baru pada abad ke-19, yang sekarang menjadi Kota Sibolga, karena Bandar di Pulau Poncan Ketek dianggap tidak dapat berkembang. Disamping pulaunya terlalu kecil juga tidak memungkinkan menjadi Kota Pelabuhan yang fungsinya tidak hanya sebagai tempat bongkar muat barang, tetapi juga akan berkembang menjadi Kota Perdagangan. Pada akhirnya, Bandar Pulau Poncan Ketek mati dan hingga hari ini jejaknya pun tidak terlihat. Di sisi lain, Bandar Baru yaitu Kota Sibolga, yang kini berkembang pesat menjadi kota pelabuhan dan perdagangan.

Pada masa awal kemerdekaan Republik Indonesia, Kota Sibolga menjadi ibukota Keresidenan Tapanuli, dipimpin oleh seorang Residen dan membawahi beberapa “Luka atau Bupati”. Pada masa revolusi fisik, Sibolga juga menjadi tempat kedudukan Gubernur Militer Wilayah Tapanuli dan Sumatera Timur Bagian Selatan, kemudian dengan dikeluarkannya surat keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor: 102 Tanggal 17 Mei 1946, Sibolga menjadi Daerah Otonom tingkat “D” yang

luas wilayahnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Residen Tapanuli Nomor: 999 tanggal 19 November 1946 yaitu Daerah Kota Sibolga yang sekarang. Pada saat yang sama, desa-desa sekitar yang sebelumnya masuk wilayah Sibolga On Omne Landen menjadi atau masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 Sibolga ditetapkan sebagai Daerah Swatantra Tingkat II yang diberi nama Kotapraja Sibolga yang dipimpin oleh Walikota dan daerah wilayahnya sama dengan Surat Keputusan Residen Tapanuli Nomor: 999 tanggal 19 November 1946.

Selain itu menurut Undang-Undang Nomor: 18 tahun 1956, daerah Swatantra Tingkat II Kotapraja Sibolga diubah menjadi Daerah Tingkat II Kota Sibolga, yang selanjutnya diatur dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah yang dipimpin oleh Walikota sebagai Kepala Daerah. Kemudian hingga sekarang Sibolga merupakan Daerah Otonom Tingkat II yang dipimpin oleh Walikota.

Kemudian dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 1979 tentang model dasar Pembangunan Daerah Sumatera Utara, ditetapkanlah Sibolga sebagai Pusat Pembangunan Wilayah I Pantai Barat Sumatera Utara. Perkembangan terakhir adalah keluarnya Peraturan Pemerintah Daerah Nomor: 4 Tahun 2001, tentang Pembentukan Organisasi Kantor Kecamatan, Sibolga dibagi menjadi 4

(empat) Kecamatan, yaitu: Kecamatan Sibolga Utara, Kecamatan Sibolga Kota, Kecamatan Sibolga Selatan, dan Kecamatan Sibolga Sambas.⁷⁶

2. Kondisi Geografis Kota Sibolga

Letak geografis Sibolga berada pada garis lintang $01^{\circ} 42' - 01^{\circ} 46'$ Utara dan $98^{\circ} 46' - 98^{\circ} 48'$ Bujur Timur. Dalam hal ini, Kota Sibolga terletak di pesisir barat Sumatera, seluas 10,77 kilometer persegi, dimana Sumatera memiliki luas daratan 8,89 kilometer persegi (82,56%) dan 1,88 kilometer persegi (17,44%) wilayah nusantara (pusat Kota Sibolga), wilayah ini memiliki batas wilayah, dengan sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Tapanuli Tengah. Kabupaten Tapanuli Tengah. Di sebelah barat Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Teluk Tapian.⁷⁷

B. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 69 responden akan dianalisis untuk mengetahui item mana saja yang telah valid. Adapun butir soal yang ingin diuji validitas yaitu 8 item pernyataan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), 6 item pernyataan inovasi, 7 item pernyataan proaktif dan 5 item pernyataan pengambilan risiko. Dimana

⁷⁶“Sejarah Kota Sibolga,” *Situs Resmi Pemerintah Kota Sibolga* (blog), diakses 4 Juli 2021, <https://sibolgakota.go.id/home/sejarah-kota-sibolga/>.

⁷⁷“Badan Pusat Statistik Kota Sibolga,” diakses 15 April 2021, <https://sibolgakota.bps.go.id/stactable/2015/05/02/4/letak-geografis-kota-sibolga-dan-kecamatanannya.html>.

r_{tabel} dengan jumlah sampel 69 dan $df = n-2$ ($69-2=67$) adalah 0,1997.

Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* (r_{hitung}).

Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,795	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ $n=69-2=67$ Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1997$	Valid
2	Item 2	0,785		Valid
3	Item 3	0,830		Valid
4	Item 4	0,800		Valid
5	Item 5	0,796		Valid
6	Item 6	0,737		Valid
7	Item 7	0,735		Valid
8	Item 8	0,641		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.1 diperoleh seluruh item pernyataan untuk variabel kinerja UMKM dinyatakan valid. Dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga ke delapan item pernyataan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel inovasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Inovasi(X₁)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,766	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ $n=69-2=67$ Pada taraf signifikansi 10% sehingga	Valid
2	Item 2	0,668		Valid
3	Item 3	0,676		Valid
4	Item 4	0,785		Valid
5	Item 5	0,809		Valid
6	Item 6	0,691		Valid

			diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1997$	
--	--	--	------------------------------------------	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.2 diperoleh seluruh item pernyataan untuk variabel inovasi dinyatakan valid. Dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga ke enam item pernyataan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel proaktif adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Proaktif(X_2)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,756	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ $n=69-2=67$ Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1997$	Valid
2	Item 2	0,742		Valid
3	Item 3	0,783		Valid
4	Item 4	0,805		Valid
5	Item 5	0,787		Valid
6	Item 6	0,730		Valid
7	Item 7	0,722		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.3 diperoleh seluruh item pernyataan untuk variabel proaktif dinyatakan valid. Dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga ketujuh item pernyataan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel pengambilan risiko adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pengambilan Risiko(X_3)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,852	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ $n=69-2=67$ Pada taraf signifikansi 10%	Valid
2	Item 2	0,861		Valid
3	Item 3	0,872		Valid
4	Item 4	0,863		Valid

5	Item 5	0,784	sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1997$	Valid
---	--------	-------	---------------------------------------------------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.4 diperoleh seluruh item pernyataan untuk variabel pengambilan risiko dinyatakan valid. Dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga kelima item pernyataan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun yang akan diuji pada uji reliabilitas yaitu variabel kinerja UMKM, variabel inovasi, variabel proaktif dan variabel pengambilan risiko. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliable. Berikut hasil uji reliabilitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kinerja UMKM	0,895	8
Inovasi	0,828	6
Proaktif	0,876	7
Pengambilan Risiko	0,907	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Tabel IV. 5 menunjukkan *cronbach's alpha* untuk variabel kinerja UMKM yaitu $0,895 > 0,60$ dan variabel inovasi yaitu $0,828 > 0,60$ dan variabel proaktif yaitu $0,876 > 0,60$ kemudian variabel pengambilan risiko yaitu $0,907 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel kinerja UMKM, inovasi, proaktif dan pengambilan risiko adalah reliabel.

C. Hasil Analisis Data

Seluruh angket inovasi, proaktif, pengambilan risiko dan angket kinerja UMKM dinyatakan valid dan reliabel, sehingga langkah selanjutnya data akan dianalisis sebagai berikut:

1. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel IV. 6 berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Normal	,69
Parameter	,0000000
Standard Deviation	2,81972894
Asymptotic	,063
Extreme	,041
Differences	-,063
Test Statistic	,063
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel IV.6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikan lebih besar dari (0,200 > 0,10). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan *linearity* kurang dari 0,1. Jika nilai *deviation from linearity*

lebih besar dari pada 0,1 maka dikatakan linear. Adapun hasil uji linearitas dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Kinerja UMKM Terhadap Inovasi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	200,506	9	22,278	2,312	,027
Linearity	100,283	1	100,283	10,408	,002
Deviation from Linearity	100,223	8	12,528	1,300	,261
Within Groups	568,480	59	9,635		
Total	768,986	68			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,002. *Linearity* kurang dari 0,1. Nilai signifikan pada *deviation from linearity* sebesar 0,261 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi dengan kinerja UMKM terdapat hubungan linear. Untuk uji linearitas variabel proaktif terhadap kinerja UMKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas Kinerja UMKM Terhadap Proaktif

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	262,626	12	21,885	2,420	,013
Linearity	127,944	1	127,944	14,150	,000
Deviation from Linearity	134,682	11	12,244	1,354	,221
Within Groups	506,360	56	9,042		
Total	768,986	68			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,000. *Linearity* kurang dari 0,1. Nilai signifikan pada *deviation from linearity* sebesar 0,221 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel proaktif dengan kinerja UMKM terdapat hubungan linear. Untuk uji linearitas variabel pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas Kinerja UMKM
Terhadap Pengambilan Risiko

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
* PR (between Groups)	175,192	8	21,899	2,213	,039
Linearity	67,058	1	67,058	6,776	,012
Deviation from Linearity	108,135	7	15,448	1,561	,165
within Groups	593,793	60	9,897		
Total	768,986	68			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,012. *Linearity* kurang dari 0,1. Nilai signifikan pada *deviation from linearity* sebesar 0,165 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengambilan risiko dengan kinerja UMKM terdapat hubungan linear.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,372	4,935		1,899	,062		
	,397	,149	,287	2,657	,010	,929	1,076
	,394	,117	,356	3,375	,001	,972	1,029
	,193	,129	,163	1,498	,139	,913	1,096

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel IV.10 diketahui bahwa nilai *tolerance* dari inovasi sebesar $0,929 > 0,1$. Nilai *tolerance* dari proaktif sebesar $0,972 > 0,1$ dan nilai *tolerance* dari pengambilan risiko sebesar $0,913 > 0,1$. Sementara nilai VIF dari inovasi sebesar $1,076 < 10$. Nilai VIF dari proaktif sebesar $1,029 < 10$ dan nilai VIF dari pengambilan risiko sebesar $1,096 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel inovasi, proaktif dan pengambilan risiko tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			I	P	PR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	I	Correlation Coefficient	1,000	,136	,291*	,052
		Sig. (2-tailed)	.	,264	,015	,670
		N	69	69	69	69
P	P	Correlation Coefficient	,136	1,000	,145	,003
		Sig. (2-tailed)	,264	.	,235	,984
		N	69	69	69	69
PR	PR	Correlation Coefficient	,291*	,145	1,000	,007
		Sig. (2-tailed)	,015	,235	.	,956
		N	69	69	69	69
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,052	,003	,007	1,000
		Sig. (2-tailed)	,670	,984	,956	.
		N	69	69	69	69

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel IV.11 diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) inovasi sebesar $0,670 > 0,1$. Nilai sig (2-tailed) proaktif sebesar $0,984 > 0,1$. Nilai sig (2-tailed) pengambilan risiko sebesar $0,956 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi, proaktif dan pengambilan risiko tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja UMKM (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah inovasi (X₁), proaktif (X₂) dan pengambilan risiko (X₃). Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,372	4,935		1,899	,062
Inovasi	,397	,149	,287	2,657	,010
Proaktif	,394	,117	,356	3,375	,001
Pengambilan Risiko	,193	,129	,163	1,498	,139

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.12, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$KU = 9,372 + 0,397 I + 0,394 P + 0,193 PR$$

Penjelasan persamaan di atas sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 9,372, artinya jika variabel inovasi (X₁), proaktif (X₂) dan pengambilan risiko (X₃) dianggap konstan atau 0 maka kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga sebesar 9,372 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel inovasi sebesar 0,397 artinya jika variabel inovasi meningkat 1 satuan dan variabel yang lain dianggap konstan atau 0 maka kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga

meningkat 0,397 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara inovasi dan kinerja.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel proaktif sebesar 0,394 artinya jika variabel proaktif meningkat 1 satuan dan variabel yang lain dianggap konstan atau 0 maka kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga meningkat 0,394 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara proaktif dan kinerja.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel pengambilan risiko sebesar 0,193 artinya jika variabel pengambilan risiko meningkat 1 satuan dan variabel yang lain dianggap konstan atau 0 maka kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga meningkat 0,193 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengambilan risiko dan kinerja.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan $df = n - k - 1 = 69 - 3 - 1 = 65$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen). Hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669. Hasil analisis regresi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,372	4,935		1,899	,062
Inovasi	,397	,149	,287	2,657	,010
Proaktif	,394	,117	,356	3,375	,001
Pengambilan Risiko	,193	,129	,163	1,498	,139

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV. 13 maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel inovasi yaitu 2,657. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,657 > 1,669)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,010 < 0,1$), hal ini menunjukkan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Nilai t_{hitung} untuk variabel proaktif yaitu 3,375. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,375 > 1,669)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,001 < 0,1$), hal ini menunjukkan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh proaktif terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Nilai t_{hitung} variabel pengambilan risiko yaitu 1,498. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,498 < 1,669)$ dan signifikansi $> 0,1$ ($0,139 > 0,1$), hal ini menunjukkan H_{a3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Penentuan tabel distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikansi 10%, df_1 jumlah variabel-1 = $4-1 = 3$, $df_2 = n-k-1$ atau $69-3-1 = 65$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen). Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,17. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	228,326	3	76,109	9,150	,000b
Residual	540,659	65	8,318		
Total	768,986	68			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel IV.14 dijelaskan bahwa $F_{hitung} (9,150) > F_{tabel} (2,17)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$), hal ini menunjukkan H_{a4} positif dan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545a	,297	,264	2,884

Sumber: SPSS 23 (Data diolah oleh peneliti)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel IV.15 di atas diperoleh nilai R sebesar 0,545. Maka koefisien korelasi yang ditemukan termasuk pada kategori sedang. Nilai R^2 sebesar 0,297 atau 29,7%. Hal ini menjelaskan bahwa inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko memberikan kontribusi sebesar 29,7% terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga, sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja UMKM.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang *fashion* di Kota Sibolga. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Bidang *Fashion* di Kota Sibolga

Pada variabel inovasi memiliki t_{hitung} sebesar 2,657, t_{tabel} sebesar 1,669. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($2,657 > 1,669$) dan signifikansi $< 0,1$ ($0,010 < 0,1$) maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Dalam hal ini pemilik usaha di Kota Sibolga memiliki inovasi dengan kecenderungan usaha untuk terlibat dan mendukung kebaruan, ide-ide baru, proses kreatif serta eksperimen yang menuju pada produk baru.

Inovasi merupakan hasil pencarian suatu kesempatan yang dilakukan dengan sepenuh hati, dengan suatu proses yang dimulai dengan analisis sumber daya kesempatan yang menjadi objek.⁷⁸ Inovasi menjadi penting karena terdapat hubungan yang signifikan dengan kinerja usaha. Inovasi memiliki korelasi yang sangat besar antara keberhasilan usaha dan produk baru, sehingga keberadaan produk baru dapat membantu usaha dalam memperoleh atau mempertahankan pangsa pasar serta meningkatkan keuntungan.⁷⁹

Hal ini menunjukkan bahwa inovasi mencerminkan kecenderungan seseorang untuk memunculkan dan merealisasikan ide-ide baru, mencoba cara-cara baru yang berbeda dari yang ada sebelumnya serta antusiasme untuk mengadopsi ide-ide baru atau metode baru untuk bisnis mereka kemudian menerapkan inovasi tersebut dalam operasional bisnis mereka. Sehingga wirausaha harus berpikir keras dengan segenap kemampuan, melakukan perhitungan dengan cermat juga memperhatikan potensi pengguna inovasi yang dicari untuk memenuhi kebutuhan, nilai dan harapan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dwi Wahyu Pril Ranto menyatakan bahwa pengambilan risiko berpengaruh positif dan

⁷⁸Muhammad Hasan dkk., *Kewirausahaan* (Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 20.

⁷⁹Endah Rahayu Lestari, *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif* (Universitas Brawijaya Press, 2019), hlm. 83.

signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, Penelitian Jalal Dara Ilham menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Istianah Asas dan Gazali menyatakan bahwa *innovativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Proaktif Terhadap Kinerja UMKM Bidang *Fashion* di Kota Sibolga

Pada variabel proaktif memiliki t_{hitung} sebesar 3,375, t_{tabel} sebesar 1,669. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,375 > 1,669)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,001 < 0,1$), hal ini menunjukkan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya proaktif berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga. Dalam hal ini pemilik usaha di Kota Sibolga memiliki sikap proaktif dengan mencari peluang baru yang muncul dengan mengembangkan, memperkenalkan serta membuat perbaikan terhadap produk ataupun jasa yang dipasarkannya.

Pentingnya memiliki sikap proaktif dalam proses kewirausahaan dimana sikap proaktif seorang pengusaha mencerminkan proses dalam mencari peluang baru yang muncul dengan mengembangkan, memperkenalkan produk yang dipasarkan. Wirausahawan adalah orang-orang yang proaktif dan memiliki daya nalar intelektual yang tinggi. Seorang wirausaha tidak mengenal berhenti untuk belajar, setelah mengerti dan memahami selanjutnya ingin mencoba dan terus mencoba. Menurut Chengalvala dan Rentala bahwa kepribadian proaktif

berpengaruh positif terhadap kewirausahaan. Dengan menjadi proaktif, berarti memiliki kesempatan untuk mengubah pola pikir menjadi lebih optimis dan positif atas segala sesuatu dan diharapkan bisa menemukan ide yang baru dalam membuat suatu usaha atau mengembangkan usaha yang ada dengan mau belajar dari orang lain.⁸⁰

Hasil penelitian ini didukung penelitian Ayu Wulandary, Burhanuddin dan Wahyu Budi Priatna menyatakan bahwa proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Eza Benneth Uchenna Dan Fayose Joseph yang menunjukkan bahwa proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja UMKM Bidang *Fashion* di Kota Sibolga

Pada variabel pengambilan risiko t_{hitung} sebesar 1,498, t_{tabel} sebesar 1,669. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,498 < 1,669)$ dan signifikansi $> 0,1$ ($0,139 > 0,1$) hal ini menunjukkan H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga. Pengambilan risiko merupakan suatu tindakan seorang pengusaha yang memiliki kesediaan atau kemauan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menjalankan suatu pekerjaan walaupun tanpa adanya kepastian hasil yang akan didapat, dalam hal ini seorang pebisnis harus berani mengambil risiko.

⁸⁰Hasan dkk., *Kewirausahaan*, hlm. 18.

Pengambilan risiko adalah hal yang hakiki dalam merealisasikan potensi sebagai wirausaha, dimana seorang wirausaha harus sadar bahwa pertumbuhan datang dari pengambilan peluang-peluang masa sekarang dan pengambilan risiko untuk mencapai tujuan.

Para wirausaha juga menghindari situasi risiko rendah, tidak ada tantangannya dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena mereka ingin berhasil. Wirausaha takut mengambil risiko karena mereka ingin aman dan menghindari kegagalan. Para wirausaha menyukai mengambil risiko yang realistik karena mereka ingin berhasil. Mereka mendapatkan kepuasan besar dalam melaksanakan tugas-tugas yang sukar namun realistik.⁸¹

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Innocent U. Duru yang menunjukkan bahwa pengambilan risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan kinerja UKM di Abuja yang artinya pengambilan risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.

4. Pengaruh Inovasi, Proaktif dan Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja UMKM Bidang *Fashion* di Kota Sibolga

Secara simultan variabel inovasi, proaktif dan pengambilan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM dengan $F_{hitung} (9,150) > F_{tabel} (2,17)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Artinya terdapat pengaruh inovasi, proaktif

⁸¹Iwan Shalahuddin Eriyani Indra Maulana dan Teresia, *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 68.

dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

Orientasi kewirausahaan merupakan hal yang berkaitan dengan pencarian peluang, keberanian mengambil risiko serta keputusan bertindak dari para pemimpin suatu organisasi. Orientasi kewirausahaan digambarkan sebagai keterlibatan sebuah perusahaan atau sebuah bisnis memasuki pangsa pasar. Orientasi kewirausahaan adalah suatu fenomena organisasi yang mencerminkan kemampuan manajerial mereka, sebagaimana perusahaan memulai untuk berinisiatif dan mengubah tindakan kompetitif mereka sehingga dapat menguntungkan bisnis yang dijalankannya.⁸² Orientasi kewirausahaan merupakan sebuah pemikiran ke masa datang yang sifatnya hidup dan dinamis terhadap hal-hal bersifat baru. Orientasi kewirausahaan menyangkut visi suatu usaha.⁸³

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dwi Wahyu Pril Ranto menyatakan bahwa inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara serentak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu penelitian Elia Quantananda dan Bambang Haryadi juga menunjukkan bahwa dimensi orientasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

⁸²Mariana Simanjuntak dkk., *Kewirausahaan Berbasis Teknologi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 32-33.

⁸³Djoko Poernomo, *Usaha Mikro Batik Madura* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2015), hlm. 7.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.
3. Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh inovasi, proaktif dan pengambilan risiko terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang *fashion* di Kota Sibolga dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel inovasi memiliki t_{hitung} sebesar 2,657, t_{tabel} sebesar 1,669. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,657 > 1,669)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,010 < 0,1$), maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.
2. Variabel proaktif memiliki t_{hitung} sebesar 3,375, t_{tabel} sebesar 1,669. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,375 > 1,669)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,001 < 0,1$), maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh proaktif terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.
3. Variabel pengambilan risiko memiliki t_{hitung} sebesar 1,498, t_{tabel} sebesar 1,669. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,498 < 1,669)$ dan signifikansi $> 0,1$ ($0,139 > 0,1$), maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengambilan risiko terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

4. Secara simultan variabel inovasi, proaktif dan pengambilan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM dengan $F_{hitung} (9,150) > F_{tabel} (2,17)$ dan signifikansi $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inovasi, proaktif dan pengambilan risiko secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Sibolga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha orientasi kewirausahaan merupakan variabel signifikan yang dapat meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha harus selalu berinovasi, karena inovasi juga merupakan variabel yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah pengalaman, karena hal tersebut juga merupakan faktor yang dapat membantu meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, pemilik usaha juga harus proaktif, dimana pemilik usaha dapat melihat peluang yang akan menguntungkan oleh si pemilik usaha. Pemilik usaha juga harus berani dalam mengambil risiko karena seorang pengusaha harus memiliki kesediaan atau kemauan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menjalankan suatu pekerjaan walaupun tanpa adanya kepastian hasil yang akan dicapai. Maka dalam hal ini seorang pebisnis harus berani mengambil risiko.

2. Bagi peneliti selanjutnya masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang juga merupakan beberapa faktor penentu dalam peningkatan kinerja perusahaan sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian tentang ilmu manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Asas, Istianah, dan Gazali Gazali. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima Di Pamekasan Madura.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* Volume 7, no. 1 (Maret 2020): 31–42.
- Ayu Wulandary, Burhanuddin, dan Wahyu Budi Priatna. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Industri UMKM Abon Ikan Di Kota Makassar The Effect of Entrepreneurship Orientation toward Business Performance In Fish Abon SME Industry In Makassar City | Journal of Food System & Agribusiness,” 2 Juli 2020. <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/JFA/article/view/768>.
- “Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.” Diakses 15 April 2021. <https://sibolgakota.bps.go.id/statictable/2015/05/02/4/letak-geografis-kota-sibolga-dan-kecamatanannya.html>.
- Darmanto, dkk. *Model Bauran Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia. “Alqur’an dan Terjemahan.” Jakarta: Jabal, 2010.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Duru, Innocent U., Paul O. Ehidiemhen, dan Amaka N. J. Chijioke. “Role of Entrepreneurial Orientation in the Performance of Small and Medium Enterprises: Evidence from Federal Capital Territory, Abuja, Nigeria.” *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22 Februari 2018, 1–21. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2018/39748>.
- Dwi Wahyu Pril Ranto. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner Di Yogyakarta.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* Volume 3, no. 2 (September 2016): 1–11.
- Efendy, Faisal. Kepala Bidang Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga, 20 November 2020.
- Elvina. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM.” *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* Volume 4, no. 1 (Februari 2020): 46–55.
- Eriyani, Iwan Shalahuddin, Indra Maulana dan Teresia. *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Fernando Gho Danny dan Louis Utama. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kapasitas Inovasi terhadap Kesuksesan Proyek pada Bidang Fashion." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* Volume 2, no. 3 (2020): 690–99.
- Hasan, Muhammad, Astil Harli Roslan, Eka Hendrayani, Acai Sudirman, Rainier Hendrik Sitaniapessy, Unggul Basoeky, Fauziah, Ni Nyoman Kerti Yasa, dan Aditya Wardhana. *Kewirausahaan*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Hasibuan, Siti. Pemilik Usaha, 18 November 2020.
- Hastuti, Puji, Agus Nurofik, Agung Purnomo, Abdurrozzaq Hasibuan, Handy Aribowo, Annisa Ilmi Faried, Tasnim Tasnim, dkk. *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Henni Juny Anty Sitompul. Pemilik Usaha, 19 November 2020.
- Ihvana, Iftitah. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Pasar Kompetitif dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Kasus di UMKM Keripik Tempe Kota Malang)." Universitas Brawijaya Malang, 2019.
- Jalal Dala Ilham. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar)," t.t.
- Lestari, Endah Rahayu. *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Universitas Brawijaya Press, 2019.
- Lila Bismala, dkk. *Starategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. 1 ed. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Lubis, Delima. "Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan." *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (31 Desember 2016): 270–85. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v2i2.802>.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 12. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis atau Disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bogor: In Media, 2016.
- Morissan, dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nur aswani dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

- Ph.D, Eze Benneth Uchenna, dan Oladimeji Moruff Sanjo Ph D. & Fayose Joseph. "Entrepreneurial Orientation and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Performance in Abia State, Nigeria." *Covenant Journal of Entrepreneurship (Special Edition)* 3, no. 1 (21 Maret 2019). <http://journals.covenantuniversity.edu.ng/index.php/cjoese/article/view/1294>.
- Poernomo, Djoko. *Usaha Mikro Batik Madura*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2015.
- Priyatno Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offser, 2014.
- "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)." Diakses 22 November 2020. www.bi.go.id › umkm › nasional › kajian › Documents PD.
- Ritonga, Mentari, dan Yulhendri Yulhendri. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Padang." *Jurnal Ecogen* 2, no. 2 (5 Juni 2019): 206–17. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7313>.
- Santhi, Nova Hari, dan Yuniar Affandi. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada UKM Tenun Di Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur)." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* Volume 4, no. 1 (Juni 2020): 52–65.
- Situs Resmi Pemerintah Kota Sibolga. "Sejarah Kota Sibolga." Diakses 4 Juli 2021. <https://sibolgakota.go.id/home/sejarah-kota-sibolga/>.
- Siagian, Mauli, Putu Hari Kurniawan, dan Hikmah Hikmah. "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 2, no. 2 (25 Mei 2019): 265–71. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>.
- Siagian, Valentine, Ika Yuniwati, Abdul Rahman, Endang Lifchatullaillah, Astrina Nur Inayah, Nurbayani Nurbayani, Hasyim Hasyim, Idah Kusuma Dewi, Nina Mistriani, dan Janner Simarmata. *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Simanjuntak, Mariana, Astri Rumondang Banjarnahor, Ovi Hamidah Sari, Jamaludin Jamaludin, Abdurrozzaq Hasibuan, Moses Lorensius Parlinggoman Hutabarat, Marthinus Ismail, dkk. *Kewirausahaan Berbasis Teknologi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sinaga, Onita Sari, Abdurrozzaq Hasibuan, Efendi Efendi, Eko Priyojadmiko, Marisi Butarbutar, Sukarman Purba, Karwanto Karwanto, Marto Silalahi,

A. Nururrochman Hidayatulloh, dan Muliana Muliana. *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. 2 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.” Diakses 24 November 2020. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>.

Wardaya, Darmanto dan Sri. *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Yuridistya Primadhita, Eka Avianti Ayuningtyas dan Anggraita Primatami. *Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor*. Ahlimedia Book, 2020.

Zulkarnain, Muhammad, dan Mukarramah Mukarramah. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM Sektor Makanan Dan Minuman.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (27 Desember 2019): 192–200. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1675>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Fitri Wahyuni
Nim : 17 402 00041
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sibolga, 17 Januari 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Sisingamangaraja No. 140 Kec. Sibolga Sambas
Kel. Pancuran Dewa
Telepon/No. Hp : 0812-8076-9262
Email : fitriwahyuni0117@gmail.com

II. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 081228
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 6 Sibolga
Tahun 2014-2017 : MAN Sibolga
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

SURAT VALIDASI ANKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd

NIP : 19830317 2018 01 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang *Fashion* Di Kota Sibolga”

Yang disusun oleh:

Nama : Fitri Wahyuni

Nim : 17 402 00041

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-1)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, April 2021
Validator



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET KINERJA UMKM (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Pertumbuhan penjualan tinggi	1,2				
Pelanggan selalu bertambah	3,4				
Terpenuhi target penjualan	5,6				
Pertumbuhan laba semakin tinggi	7,8				

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET INOVASI (X₁)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Menentukan ide-ide baru	9,10				
Mendukung munculnya gagasan produk-produk baru	11,12				
Mendukung kreativitas bagi munculnya produk baru	13,14				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PROAKTIF (X₂)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Jadi pelopor dalam mempertahankan produk baru	15,16				
Perubahan kondisi pasar mendorong perusahaan mencari peluang baru	17,18				
Melakukan antisipasi terhadap permintaan dimasa yang akan datang	19,20,21				

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGAMBILAN RISIKO (X₃)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Jadi pelopor dalam mempertahankan produk baru	21,22				
Perubahan kondisi pasar mendorong perusahaan mencari peluang baru	23,24				
Melakukan antisipasi terhadap permintaan dimasa yang akan datang	25				

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Bapak / Ibu / Saudara(i) Responden

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Fitri Wahyuni

Nim : 17 402 00041

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kota Sibolga". Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Fitri Wahyuni

Nim. 17 402

00041

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BIDANG FASHION DI KOTA SIBOLGA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Status perkawinan : Kawin Belum kawin

II. IDENTITAS USAHA

1. Nama Usaha :
2. Jenis Bidang usaha :
3. Perusahaan Berdiri Sejak Tahun:
4. Tingkat Pendidikan Pemilik :
5. Jumlah Tenaga Kerja :

III. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

a. Angket Variabel Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	T S	STS
1.	Saya mempunyai cara dalam meningkatkan penjualan					
2.	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap tahun					
3.	Adanya peningkatan jumlah pelanggan setiap tahun					
4.	Saya memberikan layanan yang cepat terhadap pelanggan					
5.	Penetapan target penjualan dilakukan pertahun					
6.	Target penjualan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan					
7.	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat					
8.	Keuntungan/laba usaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya					

b. Angket Variabel Inovasi (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
9.	Saya menemui ide-ide baru untuk menarik perhatian pelanggan					
10.	Saya mengikuti masukan sesuai dengan keinginan pelanggan					
11.	Saya menawarkan model pakaian terbaru bagi pelanggan					
12.	Model terbaru dapat direspon baik oleh pelanggan					
13.	Saya mengambil model-model baru pada produk					
14.	Saya memberikan kemasan yang aman dan menarik terhadap produk yang dibeli oleh pelanggan					

c. Angket Variabel Proaktif (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	T S	STS
15.	Saya terlebih dahulu memperkenalkan ide atau produk baru ketimbang pesaing lainnya					
16.	Saya segera mengambil peluang saat ada trend baru yang muncul					
17.	Saya berupaya menemukan target bisnis atau pasar baru					
18.	Saya menggunakan peluang yang ada dengan cepat untuk mencapai tujuan					
19.	Saya terus berusaha memenuhi kebutuhan tambahan pelanggan					
20.	Saya telah memiliki target pasar berikutnya jika terjadi penurunan permintaan dimasa mendatang					
21.	Saya mengembangkan banyak pendekatan manajemen baru (tenaga kerja, waktu dst)					

d. Angket Variabel Pengambilan Risiko (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	T S	STS
21.	Saya bersedia menerima risiko kerugian yang signifikan					
22.	Saya melakukan investasi berisiko untuk mendorong pertumbuhan usaha di masa depan					
23.	Saya tidak takut gagal atau rugi					
24.	Saya menghargai strategi ataupun rencana baru					
26.	Saya mendorong karyawan saya untuk mengambil risiko dengan ide-ide baru					

Sibolga, April 2021

Responden

Data Baku Jawaban Responden Pada Uji Coba Instrumen									
Kinerja UMKM (Y)									
Nomor Responden	Nomor Item Pernyataan								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Responden 1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Responden 2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Responden 3	5	4	4	5	5	4	5	5	37
Responden 4	5	5	4	5	5	4	4	4	36
Responden 5	5	5	5	5	4	4	5	5	38
Responden 6	5	4	4	5	4	4	4	5	35
Responden 7	4	3	3	4	3	4	4	4	29
Responden 8	5	4	4	5	5	4	5	5	37
Responden 9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Responden 10	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Responden 11	5	5	4	5	5	4	4	4	36
Responden 12	5	5	4	5	5	4	4	4	36
Responden 13	5	5	4	5	5	4	5	5	38
Responden 14	5	4	4	5	5	4	5	5	37
Responden 15	4	3	3	4	4	4	4	4	30
Responden 16	5	4	4	5	4	4	4	5	35
Responden 17	5	4	4	5	4	4	4	5	35
Responden 18	5	5	4	5	5	4	4	4	36
Responden 19	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Responden 20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Responden 21	4	3	3	4	4	4	4	3	29
Responden 22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 23	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Responden 24	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Responden 25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 26	4	3	3	4	4	3	4	3	28
Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 28	4	4	4	5	4	4	4	4	33
Responden 29	5	5	5	5	5	5	4	4	38
Responden 30	5	4	4	5	5	5	4	4	36
Responden 31	5	4	5	5	5	4	4	4	36
Responden 32	5	4	4	5	4	5	4	5	36
Responden 33	5	4	4	5	5	4	4	5	36
Responden 34	4	3	3	4	4	4	4	3	29
Responden 35	5	4	4	5	5	5	5	5	38

Data Baku Jawaban Responden Pada Uji Coba Instrumen							
Inovasi (X₁)							
Nomor Responden	Nomor Item Pernyataan						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
Responden 1	5	5	5	5	4	4	28
Responden 2	5	5	5	4	5	4	28
Responden 3	5	5	4	5	5	4	28
Responden 4	4	4	4	4	4	3	23
Responden 5	5	4	4	4	4	4	25
Responden 6	4	3	4	3	3	3	20
Responden 7	4	3	4	3	3	3	20
Responden 8	5	4	5	5	4	4	27
Responden 9	5	4	4	5	5	4	27
Responden 10	4	4	4	3	3	3	21
Responden11	5	5	5	4	4	4	27
Responden 12	5	4	4	4	4	4	25
Responden 13	4	4	4	4	3	3	22
Responden 14	4	4	4	4	4	5	25
Responden 15	4	4	4	4	4	3	23
Responden 16	5	4	5	5	4	4	27
Responden 17	5	5	5	5	4	4	28
Responden 18	3	4	4	3	3	3	20
Responden 19	5	5	5	4	4	5	28
Responden 20	5	5	5	5	5	4	29
Responden 21	4	4	4	4	3	3	22
Responden 22	4	4	5	4	4	4	25
Responden 23	5	5	5	5	5	4	29
Responden 24	5	5	5	5	5	4	29
Responden 25	5	4	4	4	4	4	25
Responden 26	4	4	4	4	3	3	22
Responden 27	4	4	5	4	4	4	25
Responden 28	4	5	4	4	4	5	26
Responden 29	4	4	4	4	4	4	24
Responden 30	4	4	4	4	4	3	23
Responden 31	4	5	4	4	4	4	25
Responden 32	5	4	4	5	5	4	27
Responden 33	4	5	4	5	5	4	27
Responden 34	4	4	4	4	3	3	22
Responden 35	5	4	5	4	4	4	26

Responden 36	5	5	5	5	4	4	28
Responden 37	5	4	5	4	4	4	26
Responden 38	4	4	4	3	4	3	22
Responden 39	4	4	5	4	4	4	25
Responden 40	5	4	5	5	4	4	27
Responden 41	5	4	4	4	4	4	25
Responden 42	4	4	4	4	4	3	23
Responden 43	5	5	4	4	4	4	26
Responden 44	5	5	4	4	5	4	27
Responden 45	4	5	4	4	4	4	25
Responden 46	4	4	4	4	4	4	24
Responden 47	5	4	4	4	4	4	25
Responden 48	4	5	4	4	4	4	25
Responden 49	5	5	4	4	4	4	26
Responden 50	4	4	4	4	4	4	24
Responden 51	5	5	4	4	4	4	26
Responden 52	5	5	4	4	4	4	26
Responden 53	4	4	3	4	3	3	21
Responden 54	4	4	4	4	4	5	25
Responden 55	4	4	4	4	4	3	23
Responden 56	4	5	4	4	4	4	25
Responden 57	4	4	4	4	3	3	22
Responden 58	5	4	5	4	4	5	27
Responden 59	5	4	5	4	4	5	27
Responden 60	5	4	5	4	4	4	26
Responden 61	4	4	4	4	4	5	25
Responden 62	5	5	5	5	4	4	28
Responden 63	4	4	4	3	3	3	21
Responden 64	5	4	5	5	4	4	27
Responden 65	5	5	5	4	4	4	27
Responden 66	5	4	5	4	5	4	27
Responden 67	5	5	5	5	5	4	29
Responden 68	4	5	5	5	4	4	27
Responden 69	5	5	5	5	5	4	29

Data Baku Jawaban Responden Pada Uji Coba Instrumen								
Proaktif (X₂)								
Nomor Responden	Nomor Item Pernyataan							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
Responden 1	5	5	5	4	5	4	4	32
Responden 2	5	5	5	4	4	4	4	31
Responden 3	5	5	4	4	4	4	4	30
Responden 4	5	5	5	5	4	4	4	32
Responden 5	5	5	5	5	4	4	4	32
Responden 6	5	5	5	4	5	4	4	32
Responden 7	4	4	3	3	3	3	3	23
Responden 8	5	5	4	5	4	4	4	31
Responden 9	4	5	4	5	4	5	3	30
Responden 10	5	5	4	5	5	5	4	33
Responden 11	5	4	4	4	5	4	4	30
Responden 12	5	5	5	5	5	4	3	32
Responden 13	5	4	5	4	4	4	4	30
Responden 14	5	5	4	5	5	4	3	31
Responden 15	4	4	4	4	4	4	3	27
Responden 16	5	4	4	4	5	4	4	30
Responden 17	5	4	4	4	4	4	4	29
Responden 18	5	4	4	4	4	4	3	28
Responden 19	5	4	5	5	5	4	4	32
Responden 20	4	3	3	3	3	3	3	22
Responden 21	5	4	4	5	5	4	3	30
Responden 22	4	4	4	4	3	3	3	25
Responden 23	4	4	4	4	4	4	3	27
Responden 24	5	5	5	5	5	4	4	33
Responden 25	4	3	3	3	4	4	3	24
Responden 26	5	4	4	4	4	4	4	29
Responden 27	4	4	4	4	4	4	3	27
Responden 28	4	4	4	4	4	4	3	27
Responden 29	5	4	4	4	4	4	4	29
Responden 30	5	4	5	5	5	4	4	32
Responden 31	5	5	5	4	4	4	3	30
Responden 32	4	4	4	4	4	3	3	26
Responden 33	4	3	3	3	3	3	3	22
Responden 34	4	4	4	4	4	3	3	26
Responden 35	5	5	5	4	5	4	4	32

Responden 36	4	5	5	5	5	4	4	32
Responden 37	4	4	4	4	3	3	3	25
Responden 38	5	4	5	4	5	4	4	31
Responden 39	4	4	5	4	4	4	4	29
Responden 40	4	4	4	3	3	3	3	24
Responden 41	5	5	5	4	4	5	4	32
Responden 42	4	4	4	4	3	3	3	25
Responden 43	4	4	4	4	4	4	3	27
Responden 44	5	5	4	5	4	4	4	31
Responden 45	4	4	5	5	4	4	4	30
Responden 46	4	4	3	3	3	3	3	23
Responden 47	5	5	5	4	4	4	3	30
Responden 48	5	4	5	4	4	4	4	30
Responden 49	5	5	5	5	5	4	4	33
Responden 50	4	4	4	5	5	4	4	30
Responden 51	5	4	5	5	4	4	4	31
Responden 52	5	5	5	4	4	4	4	31
Responden 53	4	4	4	4	3	4	4	27
Responden 54	4	4	4	4	5	4	4	29
Responden 55	4	4	4	4	4	4	3	27
Responden 56	5	5	4	4	5	4	4	31
Responden 57	5	5	5	5	5	4	4	33
Responden 58	5	5	5	5	5	4	5	34
Responden 59	4	5	4	4	5	4	3	29
Responden 60	5	4	5	4	4	4	3	29
Responden 61	5	5	5	5	4	4	4	32
Responden 62	5	4	5	5	4	4	4	31
Responden 63	5	4	4	4	4	4	4	29
Responden 64	5	5	4	5	5	5	4	33
Responden 65	5	5	5	5	5	4	4	33
Responden 66	4	4	3	3	3	3	3	23
Responden 67	5	5	5	5	5	4	4	33
Responden 68	5	4	4	4	5	4	4	30
Responden 69	5	5	4	4	4	4	4	30

Data Baku Jawaban Responden Pada Uji Coba Instrumen						
Pengambilan Risiko (X₃)						
Nomor Responden	Nomor Item Pernyataan					Total Skor
	1	2	3	4	5	
Responden 1	5	4	4	5	5	23
Responden 2	4	4	5	5	5	23
Responden 3	5	4	4	4	5	22
Responden 4	5	5	4	4	5	23
Responden 5	4	4	4	5	4	21
Responden 6	4	4	4	5	5	22
Responden 7	5	5	5	4	4	23
Responden 8	5	5	5	4	5	24
Responden 9	5	4	5	4	5	23
Responden 10	3	3	3	3	4	16
Responden11	4	4	5	4	5	22
Responden 12	4	4	4	4	5	21
Responden 13	3	3	4	3	4	17
Responden 14	4	4	4	4	5	21
Responden 15	3	3	4	3	4	17
Responden 16	5	4	4	4	5	22
Responden 17	5	4	5	4	5	23
Responden 18	4	3	3	3	3	16
Responden 19	5	4	5	5	4	23
Responden 20	5	4	5	4	5	23
Responden 21	4	3	3	3	4	17
Responden 22	5	4	4	4	5	22
Responden 23	5	4	5	5	5	24
Responden 24	4	3	4	3	4	18
Responden 25	4	4	5	4	5	22
Responden 26	5	4	5	5	5	24
Responden 27	5	4	5	4	5	23
Responden 28	5	4	5	5	5	24
Responden 29	3	3	3	3	4	16
Responden 30	5	4	5	5	5	24
Responden 31	5	4	5	5	5	24
Responden 32	5	4	5	5	5	24
Responden 33	3	3	3	3	3	15
Responden 34	4	4	5	4	4	21
Responden 35	5	4	4	4	5	22

Responden 36	5	4	5	4	5	23
Responden 37	4	4	5	4	4	21
Responden 38	4	3	4	3	4	18
Responden 39	4	4	5	4	5	22
Responden 40	3	3	3	3	3	15
Responden 41	4	4	4	4	5	21
Responden 42	4	3	4	4	4	19
Responden 43	3	3	3	3	3	19
Responden 44	5	4	5	5	4	23
Responden 45	3	2	3	3	4	15
Responden 46	4	3	4	4	4	19
Responden 47	5	4	4	4	4	21
Responden 48	4	3	3	3	4	17
Responden 49	4	4	5	4	4	21
Responden 50	4	3	3	3	4	17
Responden 51	5	4	4	4	5	22
Responden 52	5	4	5	5	4	23
Responden 53	5	4	5	4	4	22
Responden 54	4	4	5	4	4	21
Responden 55	3	3	3	3	3	15
Responden 56	5	4	5	4	5	23
Responden 57	5	4	5	5	5	24
Responden 58	4	4	5	5	5	23
Responden 59	4	4	5	4	5	22
Responden 60	4	4	4	4	5	21
Responden 61	5	4	5	5	5	24
Responden 62	5	4	5	5	5	24
Responden 63	5	4	5	5	5	24
Responden 64	4	4	5	5	5	23
Responden 65	5	4	5	4	5	23
Responden 66	5	4	5	4	5	23
Responden 67	3	3	3	3	4	16
Responden 68	5	4	5	5	5	24
Responden 69	5	4	5	5	5	24

LAMPIRAN TABEL HASIL UJI VALIDITAS

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	KU
Item_1 Pearson Correlation	1	,613**	,593**	,650**	,634**	,445**	,466**	,527**	,795**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_2 Pearson Correlation	,613**	1	,645**	,569**	,634**	,471**	,374**	,421**	,785**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_3 Pearson Correlation	,593**	,645**	1	,633**	,535**	,607**	,594**	,391**	,830**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_4 Pearson Correlation	,650**	,569**	,633**	1	,611**	,488**	,494**	,519**	,800**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_5 Pearson Correlation	,634**	,634**	,535**	,611**	1	,565**	,543**	,341**	,796**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,004	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_6 Pearson Correlation	,445**	,471**	,607**	,488**	,565**	1	,615**	,314**	,737**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,009	,000

	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_7	Pearson Correlation	,466**	,374**	,594**	,494**	,543**	,615**	1	,457**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_8	Pearson Correlation	,527**	,421**	,391**	,519**	,341**	,314**	,457**	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,004	,009	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
KU	Pearson Correlation	,795**	,785**	,830**	,800**	,796**	,737**	,735**	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X₁

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Inovasi
Item_1 Pearson Correlation	1	,351**	,524**	,531**	,546**	,435**	,766**
Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Item_2 Pearson Correlation	,351**	1	,262*	,474**	,501**	,355**	,668**
Sig. (2-tailed)	,003		,030	,000	,000	,003	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Item_3 Pearson Correlation	,524**	,262*	1	,475**	,373**	,383**	,676**
Sig. (2-tailed)	,000	,030		,000	,002	,001	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Item_4 Pearson Correlation	,531**	,474**	,475**	1	,616**	,348**	,785**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,003	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Item_5 Pearson Correlation	,546**	,501**	,373**	,616**	1	,490**	,809**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000		,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Item_6 Pearson Correlation	,435**	,355**	,383**	,348**	,490**	1	,691**
Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,003	,000		,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Inovasi Pearson Correlation	,766**	,668**	,676**	,785**	,809**	,691**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	69	69	69	69	69	69	69

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X₂

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	P
Item_1 Pearson Correlation	1	,517**	,554**	,451**	,514**	,484**	,594**	,756**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_2 Pearson Correlation	,517**	1	,541**	,557**	,465**	,485**	,388**	,742**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_3 Pearson Correlation	,554**	,541**	1	,603**	,475**	,422**	,523**	,783**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_4 Pearson Correlation	,451**	,557**	,603**	1	,593**	,548**	,471**	,805**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_5 Pearson Correlation	,514**	,465**	,475**	,593**	1	,588**	,485**	,787**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_6 Pearson Correlation	,484**	,485**	,422**	,548**	,588**	1	,456**	,730**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Item_7	Pearson Correlation	,594**	,388**	,523**	,471**	,485**	,456**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
P	Pearson Correlation	,756**	,742**	,783**	,805**	,787**	,730**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X₃

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	PR	
Item_1	Pearson Correlation	1	,727**	,671**	,671**	,636**	,852**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
Item_2	Pearson Correlation	,727**	1	,731**	,666**	,643**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
Item_3	Pearson Correlation	,671**	,731**	1	,737**	,616**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
Item_4	Pearson Correlation	,671**	,666**	,737**	1	,616**	,863**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
Item_5	Pearson Correlation	,636**	,643**	,616**	,616**	1	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69
PR	Pearson Correlation	,852**	,861**	,872**	,863**	,784**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN TABEL HASIL UJI RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	8

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	6

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	7

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₃

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	5

LAMPIRAN

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,81972894
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,063
	Positive	,041
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI LINEARITAS

HASIL UJI LINEARITAS KINERJA UMKM TERHADAP INOVASI

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KU * Inovasi	Between (Combined) Groups	200,506	9	22,278	2,312	,027
	Linearity	100,283	1	100,283	10,408	,002
	Deviation from Linearity	100,223	8	12,528	1,300	,261
	Within Groups	568,480	59	9,635		
Total		768,986	68			

HASIL UJI LINEARITAS KINERJA UMKM TERHADAP PROAKTIF

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KU * P	Between Groups	(Combined) Linearity	262,626	12	21,885	2,420	,013
		Deviation from Linearity	127,944	1	127,944	14,150	,000
			134,682	11	12,244	1,354	,221
Within Groups			506,360	56	9,042		
Total			768,986	68			

HASIL UJI LINEARITAS KINERJA UMKM TERHADAP PENGAMBILAN RISIKO

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KU * PR	Between Groups	(Combined) Linearity	175,192	8	21,899	2,213	,039
		Deviation from Linearity	67,058	1	67,058	6,776	,012
			108,135	7	15,448	1,561	,165
Within Groups			593,793	60	9,897		
Total			768,986	68			

LAMPIRAN

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,372	4,935		1,899	,062		
I	,397	,149	,287	2,657	,010	,929	1,076
P	,394	,117	,356	3,375	,001	,972	1,029
PR	,193	,129	,163	1,498	,139	,913	1,096

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

		I	P	PR	Unstandardized Residual
Spearman's I rho	Correlation Coefficient	1,000	,136	,291*	,052
	Sig. (2-tailed)	.	,264	,015	,670
	N	69	69	69	69
P	Correlation Coefficient	,136	1,000	,145	,003
	Sig. (2-tailed)	,264	.	,235	,984
	N	69	69	69	69
PR	Correlation Coefficient	,291*	,145	1,000	,007
	Sig. (2-tailed)	,015	,235	.	,956
	N	69	69	69	69
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,052	,003	,007	1,000
	Sig. (2-tailed)	,670	,984	,956	.
	N	69	69	69	69

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,372	4,935		1,899	,062
	I	,397	,149	,287	2,657	,010
	P	,394	,117	,356	3,375	,001
	PR	,193	,129	,163	1,498	,139

a. Dependent Variable: KU

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,264	2,884

a. Predictors: (Constant), PR, P, I

b. Dependent Variable: KU

HASIL UJI t (UJI PARSIAL)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,372	4,935		1,899	,062
I	,397	,149	,287	2,657	,010
P	,394	,117	,356	3,375	,001
PR	,193	,129	,163	1,498	,139

a. Dependent Variable: KU

HASIL UJI F (UJI SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228,326	3	76,109	9,150	,000 ^b
	Residual	540,659	65	8,318		
	Total	768,986	68			

a. Dependent Variable: KU

b. Predictors: (Constant), PR, P, I

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.10

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
137	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
138	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
139	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
140	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
141	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
142	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
143	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
144	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.54
145	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.82	1.76	1.71	1.68	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53
146	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53
147	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
148	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
149	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
150	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
151	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
152	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
153	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
154	2.74	2.34	2.12	1.98	1.89	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
155	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
156	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
157	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
158	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.76	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
159	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
160	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
161	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
162	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
163	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
164	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53
165	2.74	2.34	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
166	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
167	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
168	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
169	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55	1.53
170	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
171	2.74	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
172	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
173	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
174	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
175	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
176	2.73	2.33	2.12	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
177	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.71	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
178	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
179	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
180	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
182	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
183	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53
184	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
185	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
186	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
187	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
188	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.52
189	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
190	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
191	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
192	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.81	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
193	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
194	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
195	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
196	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
197	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
198	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
199	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
200	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
201	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
202	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
203	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
204	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
205	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
206	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
207	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
208	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
209	2.73	2.33	2.11	1.97	1.88	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
210	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
211	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
212	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
213	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
214	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.75	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
215	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
216	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
217	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52
218	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
219	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
220	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
221	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
222	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
223	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
224	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52
225	2.73	2.33	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.53	1.52

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2504 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi 5 Nopember 2020

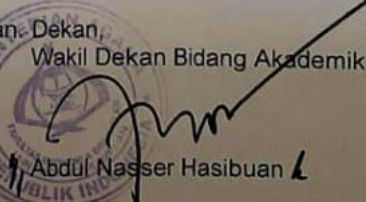
Yth. Bapak/Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Wahyuni
NIM : 1740200041
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kota Sibolga.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmille (0634) 24022

Nomor
Hal

: 2733 /In.14/G.1/G.4b/TL.00/11/2020
: Mohon Izin Pra Riset

2020/13 Nopember 2020

Th; Kepala Kantor Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Wahyuni
NIM : 1740200041
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kota Sibolga".

Sehubungan dengan itu, bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas adalah sangat diharapkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH DAN KETENAGAKERJAAN
Jalan. Sisingamangaraja No. 56 A Sibolga

Sibolga, 17 Maret 2021

Nomor : 518/206/Kopukmnaker
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penerimaan Riset

Kepada
Yth. Bapak Dekan Institut Agama Islam
Negeri Padangsidempuan
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 492/In.14/G.1/
G.4c/TL.00/0/2021 tanggal 22 Februari 2021 hal Mohon Izin Riset.
Berkenaan dengan hal tersebut di atas kami bersedia menerima
Mahasiswa saudara untuk riset di kantor Dinas Koperasi, UKM dan
Ketenagakerjaan Kota Sibolga.

Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

KERALA DINAS KOPERASI, UKM DAN
KETENAGAKERJAAN KOTA SIBOLGA



RINA LAMRENTA LUMBAN TOBING, SH

NIP. 19790302 200212 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor
Hal

: 492/In.14/G.1/G.4c/TL.00/02/2021
: Mohon Izin Riset

22 Februari 2021

Yth. Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Wahyuni
NIM : 1740200041
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kota Sibolga".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH DAN KETENAGAKERJAAN
Jalan. Sisingamangaraja No. 56 A Sibolga

Sibolga, 19 April 2021

518/ 294 /Kopukmnaker
Penting
Riset

Kepada
Yth. Bapak Dekan Institut Agama Islam
Negeri Padangsidempuan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Bapak Dekan Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan Nomor : 492/In.14/G.1/G.4c/T.00/0/2021 dengan ini kami
menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Wahyuni
NIM : 1740200041
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan bahwa
mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan riset pada Dinas
Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan selanjutnya dan
diucapkan terimakasih.

KOTA SIBOLGA
PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
DINAS KOPERASI, UKM DAN
KETENAGAKERJAAN KOTA SIBOLGA,
DINA LAURENTA LUMBAN TOBING, SH
NIP. 19790302 200212 2 003